DAFTAR PUSTAKA

Azka, Agus. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Ppda Perusahaan Peserta *Indonesia SustainabilityReport Awards* (ISRA). Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2013.

Berliani, Merlinda. 2013. "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", Universitas Atma Jaya. Yogyakarta

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Manajemen Keuangan*. Buku 1 edisi 11, Salemba Empat, Jakarta.

Chariri, A., and Ghozali, I. (2007). Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Chandan. J. S., & Segupta. N., (2011). "*Essential's of Strategic Management". Book First Edition.* Vikas. *Publishing House PVT LTD.*

Dea Eka Manisa,2017, Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Forum Ekonomi Volume 19 (2), 2017

Dani Sopyan, & M. Rizki, Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan, Sikap, Vol 2 (No. 1), 2017, Hal 35-48 P-ISSN: 2541-1691

Eipsten, Marc J. dan Freedman, M (1994). *Social Disclosure and The Individual Investor*. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*. Vol. 7 (4) 94-109.

Elkington, J (2014). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business,* Capstone, Oxford.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 10/30/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

Faisal. G. Tower dan Rusmin. 2012. *Legitimising Corporate Sustainability Reporting Throughout the World. Australasian Accounting, Business and Finance Journal*. Vol. 6, Iss: 2, pp. 19 - 34Fahmi, Irham, 2012. Analisa Laporan Keuangan, Cetakan Ke-2, Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Global Reporting Initiative. 2013. Pedoman Laporan Berkelanjutan G4.Amsterdam.

Global Reporting Initiative. 2013. Sustainability Reporting Guidelines G4. Amsterdam.

Lesmana, Y. dan Tarigan, J., (2014). "Pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari Sisi *Asset Management Ratios*". *Business Accounting Review*, Vol. 2 No. 1 P 101-110.

Munawir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.

Natalia, Ria dan Josua Tarigan. 2014. *Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Profitability Ratio.*Universitas Kristen Petra, 2014.

Nazaruddin dan Basuki, 2016, *Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yoyakarta: Danisa Media.

Rita Wijayanti, 2016, Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Menakar Peran Profesi sebagai Engine of Reform dalam Pembangunan Global Berkelanjutan, ISSN 2460-0784

Riyanto, Bambang. 2010. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi ke 4, Yogyakarta:BPPE

Ross, S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. D. (2008). "*Fundamentals of corporate finance*". Tata McGraw-Hill Education.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Simbolon, Junita. 2016. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung

Soelistyoningrum, Jenia Nur dan Andri Prastiwi. 2011. *Pengaruh pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empirirs Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek indonesia).* Universitas Diponegoro Semarang, 2011.

Subramanyam, K.R., dan Wild, John J., (2010), *Analisis Laporan Keuangan,Edisi 10 Buku 1,* Penerjemah: Dewi Yanti, Salmemba Empat, Jakarta.

Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan: Teori Konsep & Aplikasi. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UII

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*). *Buku* Cetakan 15, Alfabeta, Yogyakarta.

Tarigan, Josua dan Hatane Semuel. 2014. Pengungkapan *Sustainability Report* dan Kinerja Keuangan. Universitas Kristen Petra, Surabaya, 2014.

Wibowo, I. 2014. "Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Perusahaan". Simposium Nasional Akuntansi XVII Mataram, Lombok.

Wibowo, Imam. dan Faradiza, Sekar Akrom (2014). Dampak Pengungkapan *Sustainability report* terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar Perusahaan. Jurnal *universitas Teknologi Yogyakarta*. *http://multiparadigma.lecture.ub.ac.id/*. Diakses 21 Januari 2019.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 10/30/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

SUSTAINABILITY REPORT
PERUM PERUMNAS REGIONAL 1 MEDAN

Dimensi		Ekonomi									
Tahun		EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	EC
2008	I	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0,56
2008	II	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0,56
2008	III	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0,56
2008	IV	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0,89
2009	I	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0,56
2009	II	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0,56
2009	III	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0,56
2009	IV	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0,89
2010	I	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0,56
2010	II	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2010	III	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0,56
2010	IV	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0,89
2011	I	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2011	II	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2011	III	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2011	IV	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0,89
2012	I	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2012	II	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2012	III	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2012	IV	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0,89
2013	I	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2013	II	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0,78
2013	III	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2013	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00
2014	I	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2014	II	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0,78
2014	III	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2014	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00
2015	I	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0,78
2015	II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00
2015	III	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0,78
2015	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00
2016	I	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0,78
2016	II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00
2016	III	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0,78
2016	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00
2017	I	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0,78
2017	II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00
2017	III	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0,78
2017	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00
2018	I	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0,78
2018	II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00
2018	III	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0,78
2018	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00

Fachrur Rozi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

SUSTAINABILITY REPORT
PERUM PERUMNAS REGIONAL 1 MEDAN

Dimensi		Sosial																
Tahun		LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14	LA15	LA16	LA
2008	I	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2008	II	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0,50
2008	III	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2008	IV	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0,56
2009	I	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2009	II	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0,56
2009	III	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2009	IV	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0,63
2010	I	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2010	II	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0,50
2010	III	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2010	IV	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0,63
2011	I	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,50
2011	II	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0,50
2011	III	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2011	IV	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0,63
2012	I	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2012	II	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0,50
2012	III	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2012	IV	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0,63
2013	I	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2013	II	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0,50
2013	III	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2013	IV	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0,56
2014	I	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2014	II	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0,50
2014	III	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2014	IV	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0,56
2015	I	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2015	II	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0,50
2015	III	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2015	IV	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0,56
2016	I	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0,56
2016	II	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0,63
2016	III	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0,56
2016	IV	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,69
2017	I	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0,63
2017	II	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,75
2017	III	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0,63
2017	IV	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,75
2018	I	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0,63
2018	II	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,75
2018	III	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0,63
2018	IV	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,75

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

SUSTAINABILITY REPORT
PERUM PERUMNAS REGIONAL 1 MEDAN

Dimensi		Lingkungan																																			
Tahun		EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29	EN30	EN31	EN32	EN33	EN34	EN
2008	I	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2008	II	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,35
2008	III	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2008	IV	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,62
2009	I	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2009	II	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,35
2009	III	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2009	IV	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,62
2010	I	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2010	II	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,35
2010	III	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2010	IV	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,62
2011	I	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2011	II	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,35
2011	III	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2011	IV	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,62
2012	I	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2012	II	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,38
2012	III	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2012	IV	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,62
2013	I	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2013	II	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,38
2013	III	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2013	IV	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,59
2014	I	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2014	II	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,53
2014	III	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2014	IV	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,62
2015	I	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0,32
2015	II	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,59
2015	III	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0,32
2015	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,68
2016	I	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,5
2016	II	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,74
2016	III	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,5
2016	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,74
2017	I	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0,59
2017	II	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0,76
2017	III	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0,59
2017	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0,76
2018	I	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0,65
2018	II	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0,76
2018	III	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0,65
2018	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0,76

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

RETURN ON ASSET
PERUM PERUMNAS REGIONAL 1 MEDAN

Periode		Return On Asset		
		Laba Bersih	Total Asset	ROA
2008	I	1.601.295.338	69.365.486.328	0,023
2008	II	1.601.295.345	72.255.714.925	0,022
2008	III	1.601.295.346	75.266.369.713	0,021
2008	IV	1.601.295.347	78.402.468.452	0,020
2009	I	1.638.125.129	79.730.444.055	0,021
2009	II	1.638.125.137	83.052.545.891	0,020
2009	III	1.638.125.140	86.513.068.636	0,019
2009	IV	1.638.125.141	90.117.779.829	0,018
2010	I	1.675.802.011	91.644.188.569	0,018
2010	II	1.675.802.014	95.462.696.426	0,018
2010	III	1.675.802.016	99.440.308.777	0,017
2010	IV	1.675.802.018	103.583.654.976	0,016
2011	I	1.714.345.457	105.338.147.781	0,016
2011	II	1.714.345.459	109.727.237.271	0,016
2011	III	1.714.345.461	114.299.205.491	0,015
2011	IV	1.714.345.467	119.061.672.386	0,014
2012	I	1.753.775.402	121.078.330.782	0,014
2012	II	1.753.775.404	126.123.261.231	0,014
2012	III	1.753.775.408	131.378.397.116	0,013
2012	IV	1.753.775.412	136.852.496.996	0,013
2013	I	1.794.112.235	139.170.495.152	0,013
2013	II	1.794.112.238	144.969.265.783	0,012
2013	III	1.794.112.243	151.009.651.858	0,012
2013	IV	1.794.112.247	157.301.720.685	0,011
2014	I	1.835.376.817	159.966.086.382	0,011
2014	II	1.835.376.820	166.631.339.981	0,011
2014	III	1.835.376.823	173.574.312.480	0,011
2014	IV	1.835.376.829	180.806.575.500	0,010
2015	I	4.527.590.449	183.869.064.806	0,025
2015	II	4.527.590.469	191.530.275.840	0,024
2015	III	4.527.590.509	199.510.704.000	0,023
2015	IV	4.527.590.529	207.823.650.000	0,022
2016	I	4.631.724.970	286.755.996.303	0,016
2016	II	4.631.725.030	298.704.162.816	0,016
2016	III	4.631.725.130	311.150.169.600	0,015
2016	IV	4.631.725.150	324.114.760.000	0,014
2017	I	5.626.596.602	337.130.661.137	0,017
2017	II	5.626.596.832	337.535.703.982	0,017
2017	III	5.626.597.262	351.599.691.648	0,016
2017	IV	5.626.597.862	366.249.678.800	0,015
2018	I	5.626.598.882	324.455.520.381	0,017
2018	II	5.626.599.422	337.974.500.397	0,017
2018	III	5.626.599.965	352.056.771.247	0,016
2018	IV	5.626.600.699	366.725.803.382	0,015

Fachrur Razi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

DAFTAR PUSTAKA

Azka, Agus. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Ppda Perusahaan Peserta *Indonesia SustainabilityReport Awards* (ISRA). Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2013.

Berliani, Merlinda. 2013. "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", Universitas Atma Jaya. Yogyakarta

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Manajemen Keuangan*. Buku 1 edisi 11, Salemba Empat, Jakarta.

Chariri, A., and Ghozali, I. (2007). Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Chandan. J. S., & Segupta. N., (2011). "*Essential's of Strategic Management". Book First Edition.* Vikas. *Publishing House PVT LTD*.

Dea Eka Manisa,2017, Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Forum Ekonomi Volume 19 (2), 2017

Dani Sopyan, & M. Rizki, Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan, Sikap, Vol 2 (No. 1), 2017, Hal 35-48 P-ISSN: 2541-1691

Eipsten, Marc J. dan Freedman, M (1994). *Social Disclosure and The Individual Investor*. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*. Vol. 7 (4) 94-109.

Elkington, J (2014). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business,* Capstone, Oxford.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 10/30/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

Faisal. G. Tower dan Rusmin. 2012. *Legitimising Corporate Sustainability Reporting Throughout the World. Australasian Accounting, Business and Finance Journal*. Vol. 6, Iss: 2, pp. 19 - 34Fahmi, Irham, 2012. Analisa Laporan Keuangan, Cetakan Ke-2, Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Global Reporting Initiative. 2013. Pedoman Laporan Berkelanjutan G4.Amsterdam.

Global Reporting Initiative. 2013. Sustainability Reporting Guidelines G4. Amsterdam.

Lesmana, Y. dan Tarigan, J., (2014). "Pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari Sisi *Asset Management Ratios*". *Business Accounting Review*, Vol. 2 No. 1 P 101-110.

Munawir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.

Natalia, Ria dan Josua Tarigan. 2014. *Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Profitability Ratio.*Universitas Kristen Petra, 2014.

Nazaruddin dan Basuki, 2016, *Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yoyakarta: Danisa Media.

Rita Wijayanti, 2016, Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Menakar Peran Profesi sebagai Engine of Reform dalam Pembangunan Global Berkelanjutan, ISSN 2460-0784

Riyanto, Bambang. 2010. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi ke 4, Yogyakarta:BPPE

Ross, S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. D. (2008). "*Fundamentals of corporate finance*". Tata McGraw-Hill Education.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

Simbolon, Junita. 2016. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung

Soelistyoningrum, Jenia Nur dan Andri Prastiwi. 2011. *Pengaruh pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empirirs Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek indonesia).* Universitas Diponegoro Semarang, 2011.

Subramanyam, K.R., dan Wild, John J., (2010), *Analisis Laporan Keuangan,Edisi 10 Buku 1,* Penerjemah: Dewi Yanti, Salmemba Empat, Jakarta.

Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan: Teori Konsep & Aplikasi. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UII

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*). *Buku* Cetakan 15, Alfabeta, Yogyakarta.

Tarigan, Josua dan Hatane Semuel. 2014. Pengungkapan *Sustainability Report* dan Kinerja Keuangan. Universitas Kristen Petra, Surabaya, 2014.

Wibowo, I. 2014. "Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Perusahaan". Simposium Nasional Akuntansi XVII Mataram, Lombok.

Wibowo, Imam. dan Faradiza, Sekar Akrom (2014). Dampak Pengungkapan *Sustainability report* terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar Perusahaan. Jurnal *universitas Teknologi Yogyakarta.* *http://multiparadigma.lecture.ub.ac.id/*. Diakses 21 Januari 2019.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 10/30/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

SUSTAINABILITY REPORT
PERUM PERUMNAS REGIONAL 1 MEDAN

Dimensi		Ekonomi									
Tahun		EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	EC
2008	I	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0,56
2008	II	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0,56
2008	III	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0,56
2008	IV	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0,89
2009	I	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0,56
2009	II	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0,56
2009	III	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0,56
2009	IV	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0,89
2010	I	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0,56
2010	II	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2010	III	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0,56
2010	IV	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0,89
2011	I	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2011	II	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2011	III	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2011	IV	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0,89
2012	I	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2012	II	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2012	III	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2012	IV	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0,89
2013	I	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2013	II	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0,78
2013	III	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2013	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00
2014	I	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2014	II	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0,78
2014	III	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0,67
2014	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00
2015	I	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0,78
2015	II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00
2015	III	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0,78
2015	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00
2016	I	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0,78
2016	II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00
2016	III	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0,78
2016	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00
2017	I	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0,78
2017	II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00
2017	III	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0,78
2017	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00
2018	I	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0,78
2018	II	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00
2018	III	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0,78
2018	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00

Fachrur Rozi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

SUSTAINABILITY REPORT
PERUM PERUMNAS REGIONAL 1 MEDAN

Dimensi		Sosial																
Tahun		LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14	LA15	LA16	LA
2008	I	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2008	II	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0,50
2008	III	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2008	IV	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0,56
2009	I	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2009	II	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0,56
2009	III	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2009	IV	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0,63
2010	I	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2010	II	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0,50
2010	III	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2010	IV	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0,63
2011	I	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,50
2011	II	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0,50
2011	III	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2011	IV	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0,63
2012	I	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2012	II	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0,50
2012	III	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2012	IV	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0,63
2013	I	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2013	II	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0,50
2013	III	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2013	IV	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0,56
2014	I	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2014	II	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0,50
2014	III	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2014	IV	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0,56
2015	I	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2015	II	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0,50
2015	III	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0,44
2015	IV	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0,56
2016	I	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0,56
2016	II	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0,63
2016	III	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0,56
2016	IV	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,69
2017	I	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0,63
2017	II	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,75
2017	III	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0,63
2017	IV	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,75
2018	I	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0,63
2018	II	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,75
2018	III	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0,63
2018	IV	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0,75

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

SUSTAINABILITY REPORT
PERUM PERUMNAS REGIONAL 1 MEDAN

Dimensi		Lingkungan																																		
Tahun		EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29	EN30	EN31	EN32	EN33	EN34	EN
2008	I	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2008	II	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,35
2008	III	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2008	IV	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,62
2009	I	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2009	II	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,35
2009	III	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2009	IV	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,62
2010	I	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2010	II	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,35
2010	III	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2010	IV	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,62
2011	I	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2011	II	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,35
2011	III	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2011	IV	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,62
2012	I	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2012	II	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,38
2012	III	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2012	IV	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,62
2013	I	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2013	II	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,38
2013	III	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2013	IV	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,59
2014	I	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2014	II	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,53
2014	III	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0,26
2014	IV	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,62
2015	I	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0,32
2015	II	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,59
2015	III	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0,32
2015	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,68
2016	I	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,5
2016	II	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,74
2016	III	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,5
2016	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0,74
2017	I	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0,59
2017	II	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0,76
2017	III	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0,59
2017	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0,76
2018	I	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0,65
2018	II	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0,76
2018	III	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0,65
2018	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0,76

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

RETURN ON ASSET
PERUM PERUMNAS REGIONAL 1 MEDAN

Periode		Return On Asset		
		Laba Bersih	Total Asset	ROA
2008	I	1.601.295.338	69.365.486.328	0,023
2008	II	1.601.295.345	72.255.714.925	0,022
2008	III	1.601.295.346	75.266.369.713	0,021
2008	IV	1.601.295.347	78.402.468.452	0,020
2009	I	1.638.125.129	79.730.444.055	0,021
2009	II	1.638.125.137	83.052.545.891	0,020
2009	III	1.638.125.140	86.513.068.636	0,019
2009	IV	1.638.125.141	90.117.779.829	0,018
2010	I	1.675.802.011	91.644.188.569	0,018
2010	II	1.675.802.014	95.462.696.426	0,018
2010	III	1.675.802.016	99.440.308.777	0,017
2010	IV	1.675.802.018	103.583.654.976	0,016
2011	I	1.714.345.457	105.338.147.781	0,016
2011	II	1.714.345.459	109.727.237.271	0,016
2011	III	1.714.345.461	114.299.205.491	0,015
2011	IV	1.714.345.467	119.061.672.386	0,014
2012	I	1.753.775.402	121.078.330.782	0,014
2012	II	1.753.775.404	126.123.261.231	0,014
2012	III	1.753.775.408	131.378.397.116	0,013
2012	IV	1.753.775.412	136.852.496.996	0,013
2013	I	1.794.112.235	139.170.495.152	0,013
2013	II	1.794.112.238	144.969.265.783	0,012
2013	III	1.794.112.243	151.009.651.858	0,012
2013	IV	1.794.112.247	157.301.720.685	0,011
2014	I	1.835.376.817	159.966.086.382	0,011
2014	II	1.835.376.820	166.631.339.981	0,011
2014	III	1.835.376.823	173.574.312.480	0,011
2014	IV	1.835.376.829	180.806.575.500	0,010
2015	I	4.527.590.449	183.869.064.806	0,025
2015	II	4.527.590.469	191.530.275.840	0,024
2015	III	4.527.590.509	199.510.704.000	0,023
2015	IV	4.527.590.529	207.823.650.000	0,022
2016	I	4.631.724.970	286.755.996.303	0,016
2016	II	4.631.725.030	298.704.162.816	0,016
2016	III	4.631.725.130	311.150.169.600	0,015
2016	IV	4.631.725.150	324.114.760.000	0,014
2017	I	5.626.596.602	337.130.661.137	0,017
2017	II	5.626.596.832	337.535.703.982	0,017
2017	III	5.626.597.262	351.599.691.648	0,016
2017	IV	5.626.597.862	366.249.678.800	0,015
2018	I	5.626.598.882	324.455.520.381	0,017
2018	II	5.626.599.422	337.974.500.397	0,017
2018	III	5.626.599.965	352.056.771.247	0,016
2018	IV	5.626.600.699	366.725.803.382	0,015

Fachrur Razi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

SKRIPSI

OLEH:
ERNI JUNIATI BUTARBUTAR
NPM : 158330065

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)

PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

SKRIPSI

OLEH:
ERNI JUNIATI BUTARBUTAR
NPM : 158330065

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

ERNI JUNIATI BUTARBUTAR
158330065

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi	: Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perum Perumnas Regional I Medan
Nama	: ERNI JUNIATI BUTARBUTAR
NPM	: 15 833 0065
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Dr. H.M. Akbar Siregar, M.Si
Pembimbing I

Hasbiana Dalimunthe, SE., M.Ak
Pembimbing II

Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si
Dekan

Ilham Ramadhan Nasution, SE.,Ak.,M.Si.,CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 18 September 2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah.
Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dari sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 18 September 2019

METERAI TEMPEL
7B2AEAHF014195073
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Erni Juniati Butarbutar
158330065

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR / SKRIPSI UMTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civis akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: ERNI JUNIATI BUTARBUTAR
NPM	: 158330065
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 18 September 2019

Yang menyatakan

Erni Juniati Butarbutar

158330065

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 10/30/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan Di Sigaol, Kecamatan Uluan, Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 22 Juni 1996, dari Ayah Sahat Butarbutar dan Ibu Rusmina Hasibuan. Peneliti merupakan anak ke Delapan dari Delapan bersaudara. Tahun 2014 peneliti lulus dari SMK Negeri 2 Balige dan pada tahun 2015 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

SKRIPSI

OLEH:
ERNI JUNIATI BUTARBUTAR
NPM : 158330065

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)

PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

SKRIPSI

OLEH:
ERNI JUNIATI BUTARBUTAR
NPM : 158330065

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)

PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUM PERUMNAS REGIONAL I MEDAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

ERNI JUNIATI BUTARBUTAR
158330065

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi	: Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perum Perumnas Regional I Medan
Nama	: ERNI JUNIATI BUTARBUTAR
NPM	: 15 833 0065
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Dr. H.M. Akbar Siregar, M.Si
Pembimbing I

Hasbiana Dalimunthe, SE., M.Ak
Pembimbing II

Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si
Dekan

Ilham Ramadhan Nasution, SE.,Ak.,M.Si.,CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 18 September 2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah.
Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dari sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 18 September 2019

METERAI TEMPEL
TGL. 20
7B2AEAHF014195073
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Erni Juniati Butarbutar
158330065

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR / SKRIPSI UMTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civis akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: ERNI JUNIATI BUTARBUTAR
NPM	: 158330065
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 18 September 2019

Yang menyatakan

Erni Juniati Butarbutar

158330065

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 10/30/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan Di Sigaol, Kecamatan Uluan, Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 22 Juni 1996, dari Ayah Sahat Butarbutar dan Ibu Rusmina Hasibuan. Peneliti merupakan anak ke Delapan dari Delapan bersaudara. Tahun 2014 peneliti lulus dari SMK Negeri 2 Balige dan pada tahun 2015 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

ABSTRAK

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sustainability report* dari dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial terhadap kinerja keuangan pada Perum Perumnas Regional I Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Untuk mengambil sampel, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sugiyono (2010) menyatakan bahwa teknik *purposive sampling* merupakan salah satu metode dalam menentukan sampel dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa Variabel *Sustainability Report* Dimensi Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan, Variabel *Sustainability Report* Dimensi Lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan, dan Variabel *Sustainability Report* Dimensi Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan

Kata kunci : Sustainability Report. Kinerja Keuangan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

ABSTRACT

The financial performance of a company can be interpreted as a prospect or future, growth, and good development potential for the company. The financial resources needed to change economic resources, which may be needed in the future and to predict the production capacity of existing resources. This research report aims to determine the effect of sustainability reports from the economic, environmental and social dimensions of the financial performance of the Perum Perumnas Regional I Medan. The method used in this study is descriptive and associative methods. To take samples, researchers used a sampling technique with a purposive sampling method. Sugiyono (2010) states that purposive sampling technique is one method of determining the sample using certain considerations. Data collection techniques in this study used the documentation method. The results showed that the Economic Dimension Sustainability Report was positively related significantly to financial performance (ROA) at the Perum Perumnas Regional I Medan, the Environment Dimension Sustainability Report variable did not significantly contribute positively to financial performance (ROA) in Perum Perumnas Regional I Medan, and Sustainability Variables The Social Dimension Report has a significant positive effect on financial performance (ROA) at the Perum Perumnas Regional I Medan

Keywords**: **Sustainability Report. Financial performance.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 10/30/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

ABSTRAK

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sustainability report* dari dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial terhadap kinerja keuangan pada Perum Perumnas Regional I Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Untuk mengambil sampel, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sugiyono (2010) menyatakan bahwa teknik *purposive sampling* merupakan salah satu metode dalam menentukan sampel dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa Variabel *Sustainability Report* Dimensi Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan, Variabel *Sustainability Report* Dimensi Lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan, dan Variabel *Sustainability Report* Dimensi Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan

Kata kunci : Sustainability Report. Kinerja Keuangan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

ABSTRACT

The financial performance of a company can be interpreted as a prospect or future, growth, and good development potential for the company. The financial resources needed to change economic resources, which may be needed in the future and to predict the production capacity of existing resources. This research report aims to determine the effect of sustainability reports from the economic, environmental and social dimensions of the financial performance of the Perum Perumnas Regional I Medan. The method used in this study is descriptive and associative methods. To take samples, researchers used a sampling technique with a purposive sampling method. Sugiyono (2010) states that purposive sampling technique is one method of determining the sample using certain considerations. Data collection techniques in this study used the documentation method. The results showed that the Economic Dimension Sustainability Report was positively related significantly to financial performance (ROA) at the Perum Perumnas Regional I Medan, the Environment Dimension Sustainability Report variable did not significantly contribute positively to financial performance (ROA) in Perum Perumnas Regional I Medan, and Sustainability Variables The Social Dimension Report has a significant positive effect on financial performance (ROA) at the Perum Perumnas Regional I Medan

Keywords**: **Sustainability Report. Financial performance.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 10/30/19

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat dan KaruniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perum Perumnas Regional I Medan"** sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dari Universitas Medan Area khususnya program studi akuntansi.

Menyelesaikan skripsi ini, peneliti menerima bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Maka pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Ilham Ramadhan NST, SE, Ak, M.Si,CA Selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam skripsi ini.
5. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam skripsi ini.
6. Ibu Raya Puspita Sari Hsb, SE, Msi sebagai Sekertaris Tim Pembimbing Peneliti yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisispasi demi kelancaran Penelitian skripsi ini.
7. Pimpinan dan seluruh pegawai Perum Perumnas yang telah memberikan kesempatan Riset di Perum Perumnas Regional I Medan.
8. Teristimewa segenap keluarga tercinta Ayahanda Sahat Butarbutar, Ibunda Alm. R. Hasibuan dan juga pada keempat kakak tersayang Karolina Butarbutar, Certika Butarbutar, Neriwani Butarbutar dan Tuty Raya Butarbutar serta ketiga abang tercinta Tyson Butarbutar, Jhonfri Butarbutar

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

dan Kusen Viktor Butarbutar, kakak ipar, abang ipar yang telah memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

9. Pihak-pihak terkait lainnya yang banyak membantu baik dalam penyelesaian Skripsi ini, khususnya Sahabat-Sahabat saya Claudia Agahta Graline Hutapea, Diana Maria Malau, Ria Aristy Sianturi, Jolita Manik, Saurma Sitanggang, Jesica Radana Silalahi, Anisa Putri Purba, Remedy Freeolyda Simanjuntak serta teman-teman seperjuangan akuntansi angkatan 2015 grup A pagi dan seluruh teman seperjuangan di Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengharapkan agar skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya.

Medan, 18 September 2019
Peneliti

Erni Juniati Butarbutar
158330065

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN .....

HALAMAN PERNYATAAN.....

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....

RIWAYAT HIDUP .....

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR..... ..... **iii**

DAFTAR ISI..... **v**

DAFTAR TABEL..... **vii**

DAFTAR GAMBAR..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN..... **1**

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian..... 6
1.4 Manfaat Penelitian..... 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... **8**

2.1 Teori-Teori..... 8
2.1.1 Kinerja Keuangan 8
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan..... 8
2.1.1.2 Jenis-Jenis Rasio Kinerja Keuangan 9
2.1.1.3 Indikator Kinerja Keuangan 10
2.1.2 *Sustainability Report*..... 15
2.1.2.1 Pengertian *Sustainability Report*..... 15
2.1.2.2 Manfaat *Sustainability Report*..... 16
2.1.2.3 Indikator Pengungkapan *Sustainability Report*..... 16
2.1.3 Teori *Stakeholder*..... 19
2.1.4 Teori Legitimasi..... 20
2.1.5 Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Dimensi Ekonomi terhadap Kinerja keuangan 21
2.1.6 Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Dimensi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan..... 22
2.1.7 Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dimensi Sosial terhadap Kinerja Keuangan 22
2.2 Penelitian Terdahulu..... 23

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

2.1 Kerangka Konseptual 24
2.2 Hipotesis 25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 26

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian 26
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian 27
3.3 Definisi Operasional Variabel 28
3.4 Jenis dan Sumber Data 33
3.5 Teknik Pengumpulan Data 33
3.6 Teknik Analisis Data 34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 38

4.1 Gambaran Umum 38
4.1.1 Sejarah Objek Peneltian 38
4.1.2 Data Penelitian 40
4.2 Hasil Penelitian 42
4.2.1 Hasil Uji Asumsi Klasik 42
4.2.2 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda 46
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis 47
4.3 Pembahasan 50

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 54

5.1 Simpulan 54
5.2 Saran 55

DAFTAR PUSTAKA .....

LAMPIRAN .....

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Penelitian Terdahulu 23
2. Rencana Waktu Penelitian 27
3. Pengungkapan *Global Initiative Reporting (GRI) G4 Guidelines* .. 29
4. Data Penelitian 40
5. Hasil Uji Multikolinearitas 43
6. Hasil Uji Autokorelasi 46
7. Hasil Statistik Uji Analisis Regresi Berganda 46
8. Hasil Statistik Uji t 48
9. Hasil Statistik Uji Determinasi 49

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Kerangka Konseptual 24
2. Struktur Organisasi 40
3. Hasil Uji Statistik Uji Normalitas 42
4. Hasil Uji Statistik Heteroskedastisitas 44

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat dan KaruniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perum Perumnas Regional I Medan"** sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dari Universitas Medan Area khususnya program studi akuntansi.

Menyelesaikan skripsi ini, peneliti menerima bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Maka pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Ilham Ramadhan NST, SE, Ak, M.Si,CA Selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam skripsi ini.
5. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam skripsi ini.
6. Ibu Raya Puspita Sari Hsb, SE, Msi sebagai Sekertaris Tim Pembimbing Peneliti yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisispasi demi kelancaran Penelitian skripsi ini.
7. Pimpinan dan seluruh pegawai Perum Perumnas yang telah memberikan kesempatan Riset di Perum Perumnas Regional I Medan.
8. Teristimewa segenap keluarga tercinta Ayahanda Sahat Butarbutar, Ibunda Alm. R. Hasibuan dan juga pada keempat kakak tersayang Karolina Butarbutar, Certika Butarbutar, Neriwani Butarbutar dan Tuty Raya Butarbutar serta ketiga abang tercinta Tyson Butarbutar, Jhonfri Butarbutar

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

dan Kusen Viktor Butarbutar, kakak ipar, abang ipar yang telah memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

9. Pihak-pihak terkait lainnya yang banyak membantu baik dalam penyelesaian Skripsi ini, khususnya Sahabat-Sahabat saya Claudia Agahta Graline Hutapea, Diana Maria Malau, Ria Aristy Sianturi, Jolita Manik, Saurma Sitanggang, Jesica Radana Silalahi, Anisa Putri Purba, Remedy Freeolyda Simanjuntak serta teman-teman seperjuangan akuntansi angkatan 2015 grup A pagi dan seluruh teman seperjuangan di Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengharapkan agar skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya.

Medan, 18 September 2019
Peneliti

Erni Juniati Butarbutar
158330065

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN .....

HALAMAN PERNYATAAN.....

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....

RIWAYAT HIDUP .....

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR..... ..... **iii**

DAFTAR ISI..... **v**

DAFTAR TABEL..... **vii**

DAFTAR GAMBAR..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN..... **1**

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian..... 6
1.4 Manfaat Penelitian..... 6

BA**B II TINJAUAN PUSTAKA**..... **8**

2.1 Teori-Teori..... 8
2.1.1 Kinerja Keuangan 8
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan..... 8
2.1.1.2 Jenis-Jenis Rasio Kinerja Keuangan 9
2.1.1.3 Indikator Kinerja Keuangan 10
2.1.2 *Sustainability Report*..... 15
2.1.2.1 Pengertian *Sustainability Report*..... 15
2.1.2.2 Manfaat *Sustainability Report*..... 16
2.1.2.3 Indikator Pengungkapan *Sustainability Report*..... 16
2.1.3 Teori *Stakeholder*..... 19
2.1.4 Teori Legitimasi..... 20
2.1.5 Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Dimensi Ekonomi terhadap Kinerja keuangan 21
2.1.6 Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Dimensi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan..... 22
2.1.7 Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dimensi Sosial terhadap Kinerja Keuangan 22
2.2 Penelitian Terdahulu..... 23

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

2.1 Kerangka Konseptual 24
2.2 Hipotesis 25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 26

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian 26
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian 27
3.3 Definisi Operasional Variabel 28
3.4 Jenis dan Sumber Data 33
3.5 Teknik Pengumpulan Data 33
3.6 Teknik Analisis Data 34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 38

4.1 Gambaran Umum 38
4.1.1 Sejarah Objek Peneltian 38
4.1.2 Data Penelitian 40
4.2 Hasil Penelitian 42
4.2.1 Hasil Uji Asumsi Klasik 42
4.2.2 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda 46
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis 47
4.3 Pembahasan 50

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 54

5.1 Simpulan 54
5.2 Saran 55

DAFTAR PUSTAKA .....

LAMPIRAN .....

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Penelitian Terdahulu 23
2. Rencana Waktu Penelitian 27
3. Pengungkapan *Global Initiative Reporting (GRI) G4 Guidelines* ... 29
4. Data Penelitian 40
5. Hasil Uji Multikolinearitas 43
6. Hasil Uji Autokorelasi 46
7. Hasil Statistik Uji Analisis Regresi Berganda 46
8. Hasil Statistik Uji t 48
9. Hasil Statistik Uji Determinasi 49

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Kerangka Konseptual 24
2. Struktur Organisasi 40
3. Hasil Uji Statistik Uji Normalitas 42
4. Hasil Uji Statistik Heteroskedastisitas 44

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan di Indonesia saat ini masih hanya fokus untuk mengungkapkan laporan keuangan yang berkaitan dengan kinerja keuangan saja. Menurut Eipstein dan Freedman (1994), bahwa investor tertarik terhadap informasi tambahan yang dilaporkan dalam laporan tahunan. Padahal kinerja keuangan saja sudah tidak relevan lagi, harus ada informasi tambahan yang dilaporkan oleh manajemen perusahaan agar bisa menarik minat para investor.

Menurut Elkington (dalam Hasanah *et al*., 2014) saat ini tujuan bisnis tidak hanya mencari keuntungan (*profit*), tetapi juga bertanggung jawab kepada masyarakat (*people*) dan bumi (*planet*). Ketiga hal ini dikenal dengan konsep *triple bottom line.* Maka dari itu diperlukan *sustainability report* yang memuat informasi kinerja keuangan dan informasi non keuangan yang terdiri dari aktivitas sosial dan lingkungan yang lebih menekankan pada prinsip dan standar pengungkapan yang mampu mencerminkan tingkat aktivitas perusahaan secara menyeluruh sehingga memungkinkan perusahaan bisa tumbuh secara berkesinambungan.

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009:53). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Berliani, 2003). Laporan dari kinerja keuangan dibuat untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan masa lalu dan digunakan untuk memprediksi keuangan dimasa yang akan datang (Soelistyoningrum dan Prastiwi, 2011). Menurut Ross *et al* (2013), kinerja keuangan dapat dicerminkan melalui analisis rasio-rasio keuangan.

Sustainability report adalah praktek pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal (GRI,2006). *Sustainability report* di Indonesia telah didorong oleh beberapa undang-undang salah satunya seperti Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 menjelaskan bahwa perseroan yang kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan (Lesmana dan Tarigan, 2014).

Dengan adanya peraturan ini menurut *National Center For Sustainability Reporting* (NCSR), *sustainability* di Indonesia terus berkembang, tetapi jumlah perusahaan di Indonesia yang melaporkan *sustainability report* masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara maju. Padahal pelaporan kegiatan berkelanjutan dalam *sustainability report* terbukti berkorelasi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, Weber *et.al* (dalam Lesmana dan Tarigan, 2014). *Global Reporting Initiative* (GRI) merupakan salah satu dari lembaga yang serius

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

menangani permasalahan yang berhubungan dengan *sustainability*. GRI berdiri karena semakin mendesaknya transparansi pengaruh aktivitas bisnis perusahaan baik ekonomi, lingkungan dan sosial sehingga dibutuhkan pedoman atau *framework* untuk menyusun *sustainability report* bagi perusahaan dalam berbagai ukuran dan sektor usaha di seluruh dunia.

Sustainability report yang disusun berdasarkan Kerangka Pelaporan GRI mengungkapkan keluaran dan hasil yang terjadi dalam suatu periode laporan tertentu dalam konteks komitmen organisasi, strategi, dan pendekatan manajemennya (GRI, 2006: 3). Menurut Elkington (1997), pelaporan di dalam *sustainability report* dibagi menjadi tiga komponen yaitu: Pertama, kinerja ekonomi *(economic performance) = profit.* Kedua, kinerja sosial *(social performance) = people.* Ketiga, kinerja lingkungan *(environmental performance) = planet.* Informasi yang tercantum dalam *sustainability report* dimensi ekonomi dapat meyakinkan potensi sumber daya modal yang kompetitif dengan tingkat risiko yang rendah pada *stakeholder*. Menurut (Agustina dan Azka, 2013) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan ekonomi mikro maupun makro akan mengundang minat investor dan pelanggan untuk bergabung menjadi penyokong dana maupun pengguna produk perusahaan. Sokongan dana dari para investor akan meningkatkan modal kerja perusahaan dan membuat perusahaan mampu untuk meningkatkan operasinya. Dengan demikian perusahaan akan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Dimensi sosial dalam *sustainability report* menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

Dimensi sosial ini dibagi dalam empat aspek, yaitu hak asasi manusia, masyarakat, tanggungjawab atas produk dan tenaga kerja dan pekerjaan layak (Natalia dan Tarigan, 2014). Ghozali dan Chariri (2007) menjelaskan bahwa perusahaan terikat kontrak sosial dengan masyarakat, yang mana kelangsungan hidup dan pertumbuhannya didasarkan pada hasil akhir (*output*) yang dapat diberikan kepada masyarakat. Dengan melaksanakan dan melaporkan tanggung jawab sosial terhadap para pemangku kepentingan, tidak hanya dapat meningkatkan harga saham rata-rata perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan, menurunkan tingkat perputaran karyawan sehingga dapat berujung pada meningkatnya produktivitas perusahaan (Tarigan dan Semuel, 2014).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rita Wijayanti (2016) berkaitan dengan pengaruh *sustainability report* dan kinerja keuangan perusahaan menunjukan hasil bahwa semua dimensi *sustainability report* yaitu dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Junita Simbolon (2016) yang berkaitan dengan *sustainability report* dan kinerja keuangan menunjukan hasil bahwa secara parsial hanya pengungkapan kinerja ekonomi yang berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan pengungkapan kinerja lingkungan dan sosial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Menurut Wibowo (2014), bahwa penelitian mengenai *sustainability report* sebagai wujud pengungkapan sosial terus berkembang dan menjadi topik yang menarik untuk diteliti di Indonesia.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

Saat ini banyak penelitian tentang *sustainability report* yang hanya melihat faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan *sustainability report* saja. Selain itu hasil penelitian yang sudah ada juga memberikan hasil yang belum konsisten.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan sebelumnya, peneliti mengangkat **"Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perum Perumnas Regional I Medan"** sebagai judul untuk penelitian ini. Judul tersebut dipilih dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perum Perumnas Regional I Medan.

Penelitian ini menggunakan Perum Perumnas Regional I Medan sebagai pengambilan data sekunder, dikarenakan aktivitas Sustainability Report ini dipraktikkan oleh Perum Perumnas Regional I Medan. Dan diharapkan dari penelitiaan ini bisa memberikan manfaat khususnya bagi peneliti, dan umumnya bagi pembaca.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi (EC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada Perum Perumnas Regional I Medan?

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

2. Apakah pengungkapan *sustainability report* dimensi lingkungan (EN) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada Perum Perumnas Regional I Medan?
3. Apakah pengungkapan *sustainability report* dimensi sosial (SO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada Perum Perumnas Regional I Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin didapat dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi (EC) terhadap kinerja keuangan Pada Perum Perumnas Regional I Medan.
2. Untuk mengetahui Pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi lingkungan (EN) terhadap kinerja keuangan Pada Perum Perumnas Regional I Medan.
3. Untuk mengetahui Pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi sosial (SO) terhadap kinerja keuangan Pada Perum Perumnas Regional I Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak**:**

1 Bagi Peneliti

Penelitian ini mengembangkan suatu pemikiran yang kritis, menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas serta mempertinggi kemampuan Peneliti dalam menilai dan menganalisis pengaruh pengungkapan Sustainability Report terhadap kinerja keuangan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

2 Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta dijadikan bahan acuan dalam melakukan penelitan selanjutnya.

3 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan yang dapat digunakan sebagai informasi ataupun wacana mengingat masih lemahnya kesadaran perusahaan di Indonesia terhadap pertanggungjawaban, khususnya lingkungan dan sosial, sehingga pemerintah dapat memperoleh tolak ukur untuk menentukan kebijakan yang tepat bagi perusahaan dan dapat mengatur pelaksanaan *sustainability reporting* bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan di Indonesia saat ini masih hanya fokus untuk mengungkapkan laporan keuangan yang berkaitan dengan kinerja keuangan saja. Menurut Eipstein dan Freedman (1994), bahwa investor tertarik terhadap informasi tambahan yang dilaporkan dalam laporan tahunan. Padahal kinerja keuangan saja sudah tidak relevan lagi, harus ada informasi tambahan yang dilaporkan oleh manajemen perusahaan agar bisa menarik minat para investor.

Menurut Elkington (dalam Hasanah *et al*., 2014) saat ini tujuan bisnis tidak hanya mencari keuntungan (*profit*), tetapi juga bertanggung jawab kepada masyarakat (*people*) dan bumi (*planet*). Ketiga hal ini dikenal dengan konsep *triple bottom line.* Maka dari itu diperlukan *sustainability report* yang memuat informasi kinerja keuangan dan informasi non keuangan yang terdiri dari aktivitas sosial dan lingkungan yang lebih menekankan pada prinsip dan standar pengungkapan yang mampu mencerminkan tingkat aktivitas perusahaan secara menyeluruh sehingga memungkinkan perusahaan bisa tumbuh secara berkesinambungan.

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009:53). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Berliani, 2003). Laporan dari kinerja keuangan dibuat untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan masa lalu dan digunakan untuk memprediksi keuangan dimasa yang akan datang (Soelistyoningrum dan Prastiwi, 2011). Menurut Ross *et al* (2013), kinerja keuangan dapat dicerminkan melalui analisis rasio-rasio keuangan.

Sustainability report adalah praktek pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal (GRI,2006). *Sustainability report* di Indonesia telah didorong oleh beberapa undang-undang salah satunya seperti Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 menjelaskan bahwa perseroan yang kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan (Lesmana dan Tarigan, 2014).

Dengan adanya peraturan ini menurut *National Center For Sustainability Reporting* (NCSR), *sustainability* di Indonesia terus berkembang, tetapi jumlah perusahaan di Indonesia yang melaporkan *sustainability report* masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara maju. Padahal pelaporan kegiatan berkelanjutan dalam *sustainability report* terbukti berkorelasi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, Weber *et.al* (dalam Lesmana dan Tarigan, 2014). *Global Reporting Initiative* (GRI) merupakan salah satu dari lembaga yang serius

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

menangani permasalahan yang berhubungan dengan *sustainability*. GRI berdiri karena semakin mendesaknya transparansi pengaruh aktivitas bisnis perusahaan baik ekonomi, lingkungan dan sosial sehingga dibutuhkan pedoman atau *framework* untuk menyusun *sustainability report* bagi perusahaan dalam berbagai ukuran dan sektor usaha di seluruh dunia.

Sustainability report yang disusun berdasarkan Kerangka Pelaporan GRI mengungkapkan keluaran dan hasil yang terjadi dalam suatu periode laporan tertentu dalam konteks komitmen organisasi, strategi, dan pendekatan manajemennya (GRI, 2006: 3). Menurut Elkington (1997), pelaporan di dalam *sustainability report* dibagi menjadi tiga komponen yaitu: Pertama, kinerja ekonomi *(economic performance) = profit.* Kedua, kinerja sosial *(social performance) = people.* Ketiga, kinerja lingkungan *(environmental performance) = planet.* Informasi yang tercantum dalam *sustainability report* dimensi ekonomi dapat meyakinkan potensi sumber daya modal yang kompetitif dengan tingkat risiko yang rendah pada *stakeholder.* Menurut (Agustina dan Azka, 2013) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan ekonomi mikro maupun makro akan mengundang minat investor dan pelanggan untuk bergabung menjadi penyokong dana maupun pengguna produk perusahaan. Sokongan dana dari para investor akan meningkatkan modal kerja perusahaan dan membuat perusahaan mampu untuk meningkatkan operasinya. Dengan demikian perusahaan akan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Dimensi sosial dalam *sustainability report* menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

Dimensi sosial ini dibagi dalam empat aspek, yaitu hak asasi manusia, masyarakat, tanggungjawab atas produk dan tenaga kerja dan pekerjaan layak (Natalia dan Tarigan, 2014). Ghozali dan Chariri (2007) menjelaskan bahwa perusahaan terikat kontrak sosial dengan masyarakat, yang mana kelangsungan hidup dan pertumbuhannya didasarkan pada hasil akhir (*output*) yang dapat diberikan kepada masyarakat. Dengan melaksanakan dan melaporkan tanggung jawab sosial terhadap para pemangku kepentingan, tidak hanya dapat meningkatkan harga saham rata-rata perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan, menurunkan tingkat perputaran karyawan sehingga dapat berujung pada meningkatnya produktivitas perusahaan (Tarigan dan Semuel, 2014).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rita Wijayanti (2016) berkaitan dengan pengaruh *sustainability report* dan kinerja keuangan perusahaan menunjukan hasil bahwa semua dimensi *sustainability report* yaitu dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Junita Simbolon (2016) yang berkaitan dengan *sustainability report* dan kinerja keuangan menunjukan hasil bahwa secara parsial hanya pengungkapan kinerja ekonomi yang berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan pengungkapan kinerja lingkungan dan sosial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Menurut Wibowo (2014), bahwa penelitian mengenai *sustainability report* sebagai wujud pengungkapan sosial terus berkembang dan menjadi topik yang menarik untuk diteliti di Indonesia.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

Saat ini banyak penelitian tentang *sustainability report* yang hanya melihat faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan *sustainability report* saja. Selain itu hasil penelitian yang sudah ada juga memberikan hasil yang belum konsisten.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan sebelumnya, peneliti mengangkat **"Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perum Perumnas Regional I Medan"** sebagai judul untuk penelitian ini. Judul tersebut dipilih dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perum Perumnas Regional I Medan.

Penelitian ini menggunakan Perum Perumnas Regional I Medan sebagai pengambilan data sekunder, dikarenakan aktivitas Sustainability Report ini dipraktikkan oleh Perum Perumnas Regional I Medan. Dan diharapkan dari penelitiaan ini bisa memberikan manfaat khususnya bagi peneliti, dan umumnya bagi pembaca.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi (EC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada Perum Perumnas Regional I Medan?

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

2. Apakah pengungkapan *sustainability report* dimensi lingkungan (EN) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada Perum Perumnas Regional I Medan?
3. Apakah pengungkapan *sustainability report* dimensi sosial (SO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada Perum Perumnas Regional I Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin didapat dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi (EC) terhadap kinerja keuangan Pada Perum Perumnas Regional I Medan.
2. Untuk mengetahui Pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi lingkungan (EN) terhadap kinerja keuangan Pada Perum Perumnas Regional I Medan.
3. Untuk mengetahui Pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi sosial (SO) terhadap kinerja keuangan Pada Perum Perumnas Regional I Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak**:**

1 Bagi Peneliti

Penelitian ini mengembangkan suatu pemikiran yang kritis, menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas serta mempertinggi kemampuan Peneliti dalam menilai dan menganalisis pengaruh pengungkapan Sustainability Report terhadap kinerja keuangan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

2 Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta dijadikan bahan acuan dalam melakukan penelitan selanjutnya.

3 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan yang dapat digunakan sebagai informasi ataupun wacana mengingat masih lemahnya kesadaran perusahaan di Indonesia terhadap pertanggungjawaban, khususnya lingkungan dan sosial, sehingga pemerintah dapat memperoleh tolak ukur untuk menentukan kebijakan yang tepat bagi perusahaan dan dapat mengatur pelaksanaan *sustainability reporting* bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori-Teori

2.1.1. Kinerja Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Stakeholder dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan modalnya membutuhkan suatu laporan kinerja keuangan yang digunakan sebagai tolak ukur layak atau tidaknya perusahaan tersebut untuk dijadikan tempat berinvestasi. Dengan melihat kinerja keuangan, *stakeholder* dapat melihat gambaran perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Lesmana dan Tarigan (2014),

> "Kinerja keuangan merupakan suatu capaian yang dapat dihitung dari laporan keuangan dengan cara menganalisis poin-poin yang tercantum dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Poin-poin yang dimaksud disini adalah angka-angka yang diperoleh berdasarkan aktivitas operasi perusahaan dalam waktu tertentu".

Menurut Ross *et al*. dalam Tarigan dan Samuel (2014),

> "Kinerja keuangan dapat dihitung dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan cara menganalisis rasio-rasio keuangan. Dalam konsep Ross tersebut rasio keuangan terbagi menjadi beberapa dimensi atau aspek yaitu, Aspek Manajemen Aset, Aspek Profitabilitas, Aspek *Leverege,* Aspek Likuiditas, dan Aspek Pasar".

Menurut Fahmi (2012:2),

> Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar".

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

2.1.1.2 Jenis-Jenis Rasio Kinerja Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat yang ikut berperan penting bagi pihak ekstern yang menilai suatu perusahaan dari laporan-laporan keuangan yang umum. Penilaian yang harus dilakukan terhadap laporan keuangan itu antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Menurut Munawir (2012:238) ada 4 (empat) kelompok rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

1) Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
2) Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki.
3) Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil.
4) Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

Menurut Riyanto (2010:331) juga mengelompokan rasio kedalam rasio-rasio likuiditas, rasio-rasio leverage, rasio-rasio aktivitas, dan rasio-rasio profitabilitas:

1) Rasio Likuiditas adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas perusahaan (*current ratio, acid test ratio).*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

2) Rasio *Leverage* Adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. (*debt to total assets ratio, net worth to debt ratio* dan lain sebagainya)
3) Rasio-rasio Aktivitas yaitu rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dayanya (*inventory turnover, average collection perio*d, dan lain sebagainya).
4) Rasio-rasio Profitabilitas yaitu rasio-rasio yang menunjukan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (*profit margin on sales. Return on total assets, return on net worth* dan lain sebagainya

2.1.1.3 Indikator Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yang diukur dengan empat rasio yaitu :

1. Rasio Likuiditas

Rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih

a. Current Ratio

Current Ratio atau rasio lancar merupakan rasio yang memberi informasi tentang berapa besar kewajiban lancar dapat dipenuhi dengan aset yang nantinya akan diubah menjadi bentuk kas dalam waktu yang cepat (Brigham dan Houston, 2014). Brigham dan Houston (2014) menghitung *current ratio* dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Rasio} = \frac{AsetLancar}{KewajibanLancar}$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

b. Quick Ratio

Quick ratio atau rasio cepat merupakan rasio yang dihitung dengan mengurangkan persediaan yang ada dalam perusahaan dengan aset lancar lalu dibagi dengan kewajiban lancar (Brigham dan Houston, 2014). Brigham dan Houston (2014) menghitung *quick ratio* dengan menggunakan rumus:

$$\text{Quick ratio} = \frac{asetlancar - persediaan}{kewajibanlancar}$$

c. Cash Ratio

Cash ratio atau rasio kas merupakan rasio perbandingan antara jumlah kas baik kas ditangan maupun kas yang berada di bank dan surat berharga yang dapat diuangkan dengan jumlah hutang lancar (Ross *et al*, 2008). Ross *et al.* (2008) menghitung *cash ratio* dengan menggunakan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{Kas + Efek(suratberharga)}{Totalhutanglancar}$$

2. Rasio *Leverages*

Rasio ini berguna untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

a. *Debt Equity Ratio*

Debt equity ratio atau rasio hutang terhadap ekuitas merupakan rasio yang dihitung dengan membagi total kewajiban dengan total ekuitas pemegang saham. Subramanyam dan Wild (2013) menyatakan bahwa rumus *debt equity ratio* diformulakan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{Totalkewajiban}{ekuitaspemegangsaham}$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

b. Time Interest Earned Ratio

Time Interest Earned Ratio atau rasio kelipatan pembayaran bunga merupakan rasio yang mengukur sejauh mana laba operasional perusahaan dapat mengalami kemerosotan sebelum perusahaan tidak mampu untuk membayar biaya bunga pada setiap tahunnya (Brigham dan Houston, 2014). Brigham dan Houston (2014) menghitung *time interest earned ratio* dengan menggunakan rumus:

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{EBIT}{BebanBunga}$$

c. Cash Coverage

Cash coverage ratio atau rasio cakupan kas merupakan rasio yang mengukur jumlah kas perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi pembayaran bunga (Chandan dan Sengupta, 2011). Chandan dan Sengupta (2011) menghitung *cash coverage ratio* dengan menggunakan rumus:

$$\text{Cash Coverage} = \frac{EBIT + Depresiasi}{BebanBunga}$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio-rasio Profitabilitas yaitu rasio-rasio yang menunjukan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (*profit margin on sales. Return on total assets, return on net worth* dan lain sebagainya

a. *Profit Margin*

Profit Margin atau margin laba merupakan suatu rasio yang mengukur laba bersih yang didapat dari suatu penjualan yang dihasilkan perusahaan (Brigham dan Houston, 2014). Brigham dan Houston (2014) menghitung *profit margin* dengan menggunakan rumus:

$$profitmargin = \frac{lababersih}{penjualan}$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

b. Return On Equity

Return On Equity atau pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari suatu investasi yang ditanamkan oleh para pemegang saham (Brigham dan Houston, 2014). Brigham dan Houston (2014) menghitung *return on equity* dengan menggunakan rumus:

$$returnonequity = \frac{lababersih}{ekuitasbiasa}$$

c. Return On Asset

Return on asset atau pengembalian atas total aset merupakan rasio yang menggambarkan pengembalian atas total aset setelah pengurangan bunga dan pajak dalam laporan keuangan (Brigham dan Houston, 2014). Brigham dan Houston (2014) menghitung *return on asset* dengan menggunakan rumus:

$$\text{return on asset} = \frac{lababersih}{totalaset}$$

4. Rasio aktivitas

Rasio-rasio Aktivitas yaitu rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dayanya (*inventory turnover, average collection perio*d, dan lain sebagainya).

a. *Inventory Turnover Ratio*

Inventory turnover ratio merupakan rasio yang dihitung dengan membagi penjualan dengan persediaan. Rasio ini menggambarkan bagaimana perusahaan dalam mengelola persediaannnya apakah baik atau buruk. Perusahaan yang terlalu banyak menyimpan perusahaan mencerminkan suatu investasi dengan *return* yang sangat kecil atau rendah (Brigham dan Houston, 2014). Brigham dan Houston (2014) menghitung *inventory turnover* dengan menggunakan rumus:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

b. Receivable Turnover

Receivable Turnover atau rasio perputaran piutang merupakan rasio yang dihitung dengan membagi penjualan dengan rata-rata piutang selama periode akuntansi (Ross *et al*., 2008). Lebih lanjut Ross *et al.* (2008) menjelaskan bahwa rasio ini akan memberikan suatu informasi yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola piutangnya. Ross *et al.,* (2008) menghitung *receivable turnover* dengan menggunakan rumus:

$$\text{RT R} = \frac{TotalPendapatanUsaha}{Rata - rataPiutang}$$

c. *Working Capital Turnover Ratio*

Working capital turnover (WCP) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan modal kerja yang berputar dalam suatu periode. Subramanyam dan Wild (2013) menyatakan bahwa *working capital turnover ratio* dapat dihitunng dengan rumus:

$$WCP = \frac{Penjualan}{Rata - ratapersediaan}$$

d. Fixed Asset Turnover Ratio

Fixed asset turnover ratio atau rasio perputaran aset tetap merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam memaksimalkan pabrik dan peralatan yang digunakan (Brigham dan Houston, 2014). Brigham dan Houston (2014) menghitung *fixed asset turnover* dengan menggunakan rumus:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{Penjualan}{AsetTetapBersih}$$

e. Total Asset Turnover Ratio

Total asset turnover ratio atau rasio perputaran total aset merupakan rasio yang menghitung perputaran aset dari suatu perusahaan. Rasio ini akan memberikan informasi berupa tingkat kemampuan perusahaan dalam menjual produknya dari segi total aset yang dimiliki perusahaan (Brigham dan Houston, 2014). Brigham dan Houston (2014) menghitung *total asset turnover* dengan rumus:

$$Totalasetturnover = \frac{penjualan}{totalaset}$$

2.1.2. *Sustainability Report*

2.1.2.1 Pengertian *Sustainability Report*

Latar belakang munculnya *sustainability report* dikarenakan pada saat ini citra perusahaan mulai dianggap menjadi salah satu faktor yang menentukan maju dan berjalannya perusahaan, sehingga sudah mulai banyak perusahaan yang menerapkan laporan non-keuangan ini meskipun masih bersifat sukarela. Tujuan utama dari *sustainability report* ini adalah untuk mendapatkan kepercayaan dari *stakeholder*.

Wibowo dan Faradiza (2014) menyatakan bahwa,

"*Sustainability report* merupakan suatu cara perusahaan untuk menyampaikan kepada *stakeholder* tentang apa saja yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya."

Brown *et al.* (2011) menyatakan bahwa,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

"Ada satu panduan yang terbaik dalam membuat *sustainability report*. Hal yang dimaksud adalah *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI terbentuk pada tahun 1999 di Bouston, Amerika Serikat. Pada perusahaan di Indonesia, panduan untuk membuat *sustainability report* menggunakan pedoman GRI ini. Dalam pedoman pembuatan *sustainability report* terdapat dua jenis pengungkapan yang harus dipenuhi yaitu pengungkapan standar umum dan pengungkapan standar khusus (*Global Reporting Initiative*, 2013)."

2.1.2.2 Manfaat *Sustainability Report*

Manfaat *sustainability report* berdasarkan pada kerangka GRI dalam Tarigan dan Samuel (2014) yaitu:

a. Sebagai patokan atau ukuran bagi kinerja organisasional dengan melihat hukum, norma, undang-undang, standar kinerja, dan prakarsa sukarela.
b. Mencanangkan komitmen organisasional untuk selalu menjadi organisasi yang mementingkan pembangunan keberlanjutan.
c. Membandingan kinerja organisasional setiap waktu.

2.1.2.3 Indikator Pengungkapan *Sustainability Report*

Berdasarkan *Global Initiative Reporting* (GRI) *G4 Guidelines*, pengungkapan sustainability report meliputi 3 dimensi yaitu:

1) Ekonomi

Dimensi ekonomi keberlanjutan menyangkut dampak organisasi pada kondisi ekonomi stakeholder dan pada sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Aspek ekonomi yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan lebih pada kontribusi perusahaan terhadap besar sistem ekonomi. Pengungkapan pendekatan manajemen dapat mencakup tiga aspek ekonomi yaitu indikator ekonomi, keberadaan pasar, dan dampak ekonomi tidak langsung. Ada juga pengungkapan pada kebijakan, tujuan dan informasi terkait tambahan (GRI, Keberlanjutan Pedoman Pelaporan).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

2) Lingkungan Dimensi

Lingkungan keberlanjutan menyangkut dampak organisasi terhadap hidup dan non-hidup sistem alam, termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air. Pengungkapan kinerja lingkungan termasuk pengungkapan pada pendekatan manajemen terdiri dari aspek lingkungan seperti air, bahan energi, keanekaragaman hayati, emisi, limbah, produk dan jasa, kepatuhan, transportasi, dan secara keseluruhan, maka tujuan yang relevan dengan aspek lingkungan, kebijakan , tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan (GRI, Keberlanjutan Pedoman Pelaporan).

3) Sosial Dimensi

Keberlanjutan sosial membahas dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial dimana organisasi beroperasi. Kategori sosial berisi sub-kategori:

a) Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja Dimensi sosial keberlanjutan menyangkut dampak sebuah organisasi pada sistem sosial di mana ia beroperasi. Kinerja tenaga kerja dan pekerjaan layak yang akan dibagi menjadi empat aspek yaitu praktek tenaga kerja dan pekerjaan yang layak, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk. Informasi yang akan diungkapkan akan sama seperti kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan di mana ia terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan. Semuanya akan dilaporkan berdasarkan hubungan aspek sosial (GRI, Keberlanjutan Pedoman Pelaporan).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

b) Hak asasi manusia Dimensi hak asasi manusia dalam sustainability report menyangkut dampak sebuah organisasi menyangkut sejauh mana hak asasi manusia diperhitungkan dalam investasi dan praktek pemilihan supplier/kontraktor. Kinerja hak asasi manusia dibagi menjadi delapan aspek yaitu Praktek Investasi dan Pengadaan, Nondiskriminasi, Kebebasan berserikat dan berkumpul dan Tawar-menawar Kolektif, Penghentian Pekerja Anak, Penghindaran Kerja Paksa dan Kerja Wajib, Praktek Keluhan dan Kedukaan, Praktek Keamanan dan Hak adat. Informasi yang akan diungkapkan terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan. Semuanya akan dilaporkan berdasarkan hubungan aspek hak asasi manusia (GRI, Keberlanjutan Pedoman Pelaporan).

c) Masyarakat Dimensi masyarakat dalam Sustainability Report menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat di mana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola. Kinerja masyarakat dibagi menjadi lima aspek yaitu komunitas, korupsi, kebijakan publik, kelakuan tidak bersaing dan kepatuhan. Informasi yang akan diungkapkan terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan. Semuanya akan dilaporkan berdasarkan hubungan aspek masyarakat (GRI, Keberlanjutan Pedoman Pelaporan).

d) Tanggung jawab atas produk Dimensi tanggung jawab produk menyangkut aspek produk dari organisasi pelapor dan serta jasa yang diberikan yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

mempengaruhi pelanggan, terutama, kesehatan dan keselamatan informasi dan pelabelan, pemasaran, dan privasi. Kinerja tanggung jawab produk akan dibagi menjadi lima aspek yaitu kesehatan dan keselamatan pelanggan, label produk dan jasa, komunikasi pemasaran, privasi pelanggan dan kepatuhan. Informasi yang akan diungkapkan terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan. Semuanya akan dilaporkan berdasarkan hubungan aspek masyarakat (GRI, Keberlanjutan Pedoman Pelaporan). Dengan melaksanakan dan melaporkan tanggung jawab sosial terhadap para pemangku kepentingan tidak hanya dapat meningkatkan harga saham rata-rata perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan, menurunkan tingkat perputaran karyawan sehingga dapat berujung pada meningkatnya produktivitas perusahaan (Ernst & Young, 2013)

2.1.3. Teori *Stakeholder*

Freeman (1983) dikutip oleh Soelistyoningrum dan Prastiwi (2011) Istilah *stakeholder* awalnya diperkenalkan oleh *Stanford Research Institute* (SRI), yakni merujuk kepada *"those groups without whose support the organization would cease to exist"* . Inti dari pemikiran itu kurang lebih mengarah pada keberadaan suatu organisasi (dalam hal ini perusahaan) yang sangat dipengaruhi oleh dukungan kelompok-kelompok yang memiliki hubungan dengan organisasi tersebut.

Tarigan dan Semuel (2014) menyatakan bahwa teori *stakeholder* merupakan teori utama yang banyak digunakan untuk mendasari penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

tentang *sustainability report*. Teori *stakeholder* merupakan respon perusahaan terhadap hal yang berhubungan dengan lingkungan bisnis. Lingkungan bisnis yang dimaksud dalam hal ini yaitu bagaimana tanggung jawab perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan tidak hanya kepada investor atau pemilik.

Menjaga hubungan yang baik dengan *stakeholder* yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap perusahaan harus dilakukakan perusahaan demi menjaga stabilitas dan kegiatan opersaional perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan harus melakukan aktivitas yang dapat diterapkan untuk menjaga hubungan dengan para *stakeholder* tersebut. Cara yang dapat diterapkan untuk menjaga hubungan dengan *stakeholder* tersebut adalah dengan mengungkapkan *sustainability report* dari dimensi ekonomi, lingkungan, maupun sosial (Tarigan dan Samuel, 2014). Dengan *sustainability report* ini, diharapkan mampu untuk menjaga keharmonisan dengan para *stakeholder*.

2.1.4. Teori Legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan harus memastikan apa yang mereka lakukan dalam kegiatan operasional diterima oleh masyarakat, artinya perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional harus sesuai dengan peraturan atau norma yang berlaku dalam lingkungan sekitar, sehingga apa yang dikerjakan oleh perusahaan dianggap sah dan dapat diterima oleh pihak luar (Natalia dan Tarigan, 2014).

Faisal *et al.* (2012) lebih lanjut menjelaskan bahwa syarat perusahaan dapat beroperasi oleh masyarakat adalah tergantung pada kontrak sosial yang dimiliki perusahaan dengan masyarakat sekitar. Perusahaan dapat kehilangan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

lisensi ataupun kontrak untuk beroperasi apabila melanggar aturan dalam masyarakat dan tidak memenuhi harapan maupun keinginan masyarakat.

Laan dalam Tarigan dan Samuel (2014) menjelaskan perbedaan antara legitimasi teori dan *stakeholder* teori. *Stakeholder* teori digunakan untuk pertanggungjawaban terhadap *stakeholder,* sedangkan teori legitimasi digunakan untuk mendapat izin yang sah dari masyarakat sekitar. Lebih lanjut, Tarigan dan Samuel (2014) menggambarkan teori legitimasi dilandaskan oleh kontrak sosial yang melibatkan perusahaan dengan masyarakat sekitar perusahaan. Teori ini yang menjadi landasan bagi perusahaan untuk meningkatkan keyakinan masyarakat atas aktivitas yang dijalankan. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyaakat tersebut perusahaan memerlukan suatu laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh perusahaan dimana dalam laporan tersebut dapat membuktikan bahwa perusahaan sudah menjalankan bisnis dengan bingkai dan norma yang ada

2.1.5 Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Dimensi Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Dani Sofyan (2017) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dikarenakan informasi yang tercantum dalam sustainability report dimensi ekonomi dapat meyakinkan potensi sumber daya modal yang kompetitif dengan tingkat resiko yang rendah pada stake holder.

Menurut Nofianto dan Agustina (2014) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan ekonomi mikro maupun makro akan mengundang minat investor dan pelanggan untuk bergabung menjadi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

penyokong dana maupun pengguna produk perusahaan. Sokongan dana dari para investor akan meningkatkan modal kerja perusahaan dan membuat perusahaan mampu untuk meningkatkan operasinya. Dengan demikian perusahaan akan memiliki kinerja keuangan yang baik

2.1.6 Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Dimensi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Natalia dan Josua (2014), tidak terdapat pengaruh positif pada sustainability report dimensi lingkungan terhadap kinerja keuangan, hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian perusahaan-perusahaan pada pengunkapan *sustainability report* pada dimensi lingkungan.

Sedangkan menurut (Nofianto dan Agustina, 2014). Keikutsertaan tersebut merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan di mana tempat perusahaan beroperasi. Dengan adanya tanggung jawab tersebut, akan meningkatkan citra perusahaan. Sebagai hasilnya, investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan yang berarti perusahaan memiliki risiko lingkungan yang relatif rendah.

2.1.7 Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Dimensi Sosial terhadap Kinerja Keuangan

Dimensi sosial keberlanjutan menyangkut dampak sebuah organisasi pada sistem sosial di mana ia beroperasi. Kinerja tenaga kerja dan pekerjaan layak yang akan dibagi menjadi empat aspek yaitu praktek tenaga kerja dan pekerjaan yang layak, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggungjawab produk. Informasi yang akan diungkapkan akan sama seperti kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan di

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

mana terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggungjawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan.

Menurut Eka (2017), menunjukan terdapat pengaruh signifikan sustainability report dimensi social terhadap kinerja keuangan dikarenakan Perusahaan yang baik seharusnya mendukung kebebasan dalam berserikat dan mengenalkan secara efektif hak tawar kolektif. Menghapuskan diskriminasi pekerja dan profesi. Dengan melaksanakan dan melaporkan tanggung jawab sosial terhadap para pemangku kepentingan tidak hanya dapat meningkatkan harga saham rata-rata perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan, menurunkan tingkat perputaran karyawan sehingga dapat berujung pada meningkatnya produktivitas perusahaan

2.2.Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Natalia & Josua (2014)	Pengaruh sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Profitability Ratio)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan untuk pengungkapan kinerja ekonomi dan hubungan positif tidak signifikan untuk kinerja lingkungan, serta pengaruh positif signifikan untuk kinerja sosial terhadap kinerja keuangan dari sisi Profitability Ratio
2.	Dea Eka Manisa (2017)	Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya pengungkapan kinerja sosial dan pengungkapan kinerja tanggungjawab produk yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

3.	M.Rikzi, Dani Sopian (2017)	Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)	Secara simultan semua dimensi *sustainability report* yaitu dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan secara parsial hanya dimensi sosial yang berpengaruh positif tidak signifikan.
4	Nofianto, Eko dan Linda Agustina. 2014.	Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Perusahaan yang memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan yang berarti perusahaan memiliki risiko lingkungan yang relatif rendah

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini akan menguji pengaruh *sustainability report* pada kinerja keuangan Perum Perumnas Regional I Medan. Faktor-faktor yang akan diuji terdiri dari 3 variabel independen yaitu: *sustainability report* dimensi ekonomi, *sustainability report* dimensi lingkungan, dan *sustainability report* dimensi sosial.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan secara parsial sebagai berikut:

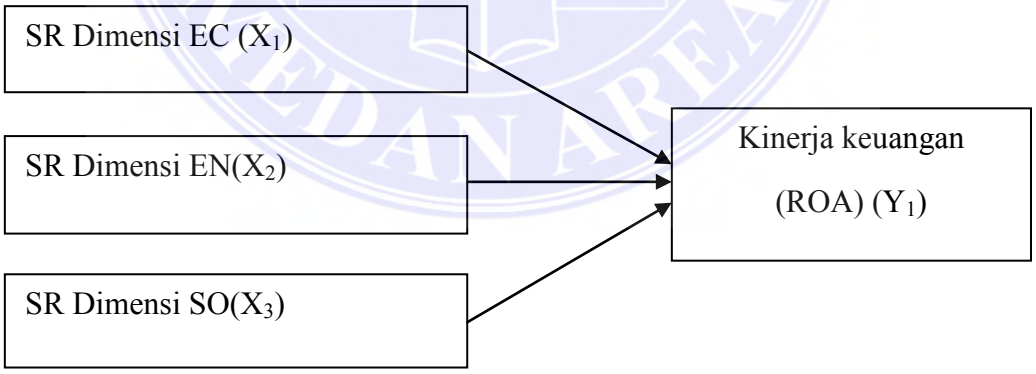

Gambar 2.1 : Kerangka konseptual

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis memungkinkan kita menghubungkan teori dengan pengamatan atau pengamatan dengan teori. Hipotesis mengemukakan pernyataan tentang harapan peneliti mengenai hubungan-hubungan antara variabel-variabel di dalam persoalan. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_1: Pengungkapan *Sustainability Report* dimensi ekonomi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

H_2: Pengungkapan *Sustainability Report* dimensi lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

H_3: Pengungkapan *Sustainability Report* dimensi sosial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori-Teori

2.1.1. Kinerja Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Stakeholder dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan modalnya membutuhkan suatu laporan kinerja keuangan yang digunakan sebagai tolak ukur layak atau tidaknya perusahaan tersebut untuk dijadikan tempat berinvestasi. Dengan melihat kinerja keuangan, *stakeholder* dapat melihat gambaran perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Lesmana dan Tarigan (2014),

> "Kinerja keuangan merupakan suatu capaian yang dapat dihitung dari laporan keuangan dengan cara menganalisis poin-poin yang tercantum dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Poin-poin yang dimaksud disini adalah angka-angka yang diperoleh berdasarkan aktivitas operasi perusahaan dalam waktu tertentu".

Menurut Ross *et al*. dalam Tarigan dan Samuel (2014),

> "Kinerja keuangan dapat dihitung dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan cara menganalisis rasio-rasio keuangan. Dalam konsep Ross tersebut rasio keuangan terbagi menjadi beberapa dimensi atau aspek yaitu, Aspek Manajemen Aset, Aspek Profitabilitas, Aspek *Leverege,* Aspek Likuiditas, dan Aspek Pasar".

Menurut Fahmi (2012:2),

> Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar".

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

2.1.1.2 Jenis-Jenis Rasio Kinerja Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat yang ikut berperan penting bagi pihak ekstern yang menilai suatu perusahaan dari laporan-laporan keuangan yang umum. Penilaian yang harus dilakukan terhadap laporan keuangan itu antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Menurut Munawir (2012:238) ada 4 (empat) kelompok rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

1) Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
2) Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki.
3) Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil.
4) Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

Menurut Riyanto (2010:331) juga mengelompokan rasio kedalam rasio-rasio likuiditas, rasio-rasio leverage, rasio-rasio aktivitas, dan rasio-rasio profitabilitas:

1) Rasio Likuiditas adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas perusahaan (*current ratio, acid test ratio).*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

2) Rasio *Leverage* Adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. (*debt to total assets ratio, net worth to debt ratio* dan lain sebagainya)
3) Rasio-rasio Aktivitas yaitu rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dayanya (*inventory turnover, average collection perio*d, dan lain sebagainya).
4) Rasio-rasio Profitabilitas yaitu rasio-rasio yang menunjukan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (*profit margin on sales. Return on total assets, return on net worth* dan lain sebagainya

2.1.1.3 Indikator Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yang diukur dengan empat rasio yaitu :

1. Rasio Likuiditas

Rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih

a. Current Ratio

Current Ratio atau rasio lancar merupakan rasio yang memberi informasi tentang berapa besar kewajiban lancar dapat dipenuhi dengan aset yang nantinya akan diubah menjadi bentuk kas dalam waktu yang cepat (Brigham dan Houston, 2014). Brigham dan Houston (2014) menghitung *current ratio* dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Rasio} = \frac{AsetLancar}{KewajibanLancar}$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

b. Quick Ratio

Quick ratio atau rasio cepat merupakan rasio yang dihitung dengan mengurangkan persediaan yang ada dalam perusahaan dengan aset lancar lalu dibagi dengan kewajiban lancar (Brigham dan Houston, 2014). Brigham dan Houston (2014) menghitung *quick ratio* dengan menggunakan rumus:

$$\text{Quick ratio} = \frac{asetlancar - persediaan}{kewajibanlancar}$$

c. Cash Ratio

Cash ratio atau rasio kas merupakan rasio perbandingan antara jumlah kas baik kas ditangan maupun kas yang berada di bank dan surat berharga yang dapat diuangkan dengan jumlah hutang lancar (Ross *et al*, 2008). Ross *et al.* (2008) menghitung *cash ratio* dengan menggunakan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{Kas + Efek(suratberharga)}{Totalhutanglancar}$$

2. Rasio *Leverages*

Rasio ini berguna untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

a. *Debt Equity Ratio*

Debt equity ratio atau rasio hutang terhadap ekuitas merupakan rasio yang dihitung dengan membagi total kewajiban dengan total ekuitas pemegang saham. Subramanyam dan Wild (2013) menyatakan bahwa rumus *debt equity ratio* diformulakan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{Totalkewajiban}{ekuitaspemegangsaham}$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

b. Time Interest Earned Ratio

Time Interest Earned Ratio atau rasio kelipatan pembayaran bunga merupakan rasio yang mengukur sejauh mana laba operasional perusahaan dapat mengalami kemerosotan sebelum perusahaan tidak mampu untuk membayar biaya bunga pada setiap tahunnya (Brigham dan Houston, 2014). Brigham dan Houston (2014) menghitung *time interest earned ratio* dengan menggunakan rumus:

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{EBIT}{BebanBunga}$$

c. Cash Coverage

Cash coverage ratio atau rasio cakupan kas merupakan rasio yang mengukur jumlah kas perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi pembayaran bunga (Chandan dan Sengupta, 2011). Chandan dan Sengupta (2011) menghitung *cash coverage ratio* dengan menggunakan rumus:

$$\text{Cash Coverage} = \frac{EBIT + Depresiasi}{BebanBunga}$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio-rasio Profitabilitas yaitu rasio-rasio yang menunjukan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (*profit margin on sales. Return on total assets, return on net worth* dan lain sebagainya

a. *Profit Margin*

Profit Margin atau margin laba merupakan suatu rasio yang mengukur laba bersih yang didapat dari suatu penjualan yang dihasilkan perusahaan (Brigham dan Houston, 2014). Brigham dan Houston (2014) menghitung *profit margin* dengan menggunakan rumus:

$$profitmargin = \frac{lababersih}{penjualan}$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

b. Return On Equity

Return On Equity atau pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari suatu investasi yang ditanamkan oleh para pemegang saham (Brigham dan Houston, 2014). Brigham dan Houston (2014) menghitung *return on equity* dengan menggunakan rumus:

$$returnonequity = \frac{lababersih}{ekuitasbiasa}$$

c. Return On Asset

Return on asset atau pengembalian atas total aset merupakan rasio yang menggambarkan pengembalian atas total aset setelah pengurangan bunga dan pajak dalam laporan keuangan (Brigham dan Houston, 2014). Brigham dan Houston (2014) menghitung *return on asset* dengan menggunakan rumus:

$$\text{return on asset} = \frac{lababersih}{totalaset}$$

4. Rasio aktivitas

Rasio-rasio Aktivitas yaitu rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dayanya (*inventory turnover, average collection perio*d, dan lain sebagainya).

a. *Inventory Turnover Ratio*

Inventory turnover ratio merupakan rasio yang dihitung dengan membagi penjualan dengan persediaan. Rasio ini menggambarkan bagaimana perusahaan dalam mengelola persediaannnya apakah baik atau buruk. Perusahaan yang terlalu banyak menyimpan perusahaan mencerminkan suatu investasi dengan *return* yang sangat kecil atau rendah (Brigham dan Houston, 2014). Brigham dan Houston (2014) menghitung *inventory turnover* dengan menggunakan rumus:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

b. Receivable Turnover

Receivable Turnover atau rasio perputaran piutang merupakan rasio yang dihitung dengan membagi penjualan dengan rata-rata piutang selama periode akuntansi (Ross *et al*., 2008). Lebih lanjut Ross *et al.* (2008) menjelaskan bahwa rasio ini akan memberikan suatu informasi yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola piutangnya. Ross *et al.,* (2008) menghitung *receivable turnover* dengan menggunakan rumus:

$$\text{RT R} = \frac{TotalPendapatanUsaha}{Rata - rataPiutang}$$

c. *Working Capital Turnover Ratio*

Working capital turnover (WCP) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan modal kerja yang berputar dalam suatu periode. Subramanyam dan Wild (2013) menyatakan bahwa *working capital turnover ratio* dapat dihitunng dengan rumus:

$$WCP = \frac{Penjualan}{Rata - ratapersediaan}$$

d. Fixed Asset Turnover Ratio

Fixed asset turnover ratio atau rasio perputaran aset tetap merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam memaksimalkan pabrik dan peralatan yang digunakan (Brigham dan Houston, 2014). Brigham dan Houston (2014) menghitung *fixed asset turnover* dengan menggunakan rumus:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{Penjualan}{AsetTetapBersih}$$

e. Total Asset Turnover Ratio

Total asset turnover ratio atau rasio perputaran total aset merupakan rasio yang menghitung perputaran aset dari suatu perusahaan. Rasio ini akan memberikan informasi berupa tingkat kemampuan perusahaan dalam menjual produknya dari segi total aset yang dimiliki perusahaan (Brigham dan Houston, 2014). Brigham dan Houston (2014) menghitung *total asset turnover* dengan rumus:

$$Totalasetturnover = \frac{penjualan}{totalaset}$$

2.1.2. *Sustainability Report*

2.1.2.1 Pengertian *Sustainability Report*

Latar belakang munculnya *sustainability report* dikarenakan pada saat ini citra perusahaan mulai dianggap menjadi salah satu faktor yang menentukan maju dan berjalannya perusahaan, sehingga sudah mulai banyak perusahaan yang menerapkan laporan non-keuangan ini meskipun masih bersifat sukarela. Tujuan utama dari *sustainability report* ini adalah untuk mendapatkan kepercayaan dari *stakeholder*.

Wibowo dan Faradiza (2014) menyatakan bahwa,

"Sustainability report merupakan suatu cara perusahaan untuk menyampaikan kepada *stakeholder* tentang apa saja yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya."

Brown *et al.* (2011) menyatakan bahwa,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

"Ada satu panduan yang terbaik dalam membuat *sustainability report*. Hal yang dimaksud adalah *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI terbentuk pada tahun 1999 di Bouston, Amerika Serikat. Pada perusahaan di Indonesia, panduan untuk membuat *sustainability report* menggunakan pedoman GRI ini. Dalam pedoman pembuatan *sustainability report* terdapat dua jenis pengungkapan yang harus dipenuhi yaitu pengungkapan standar umum dan pengungkapan standar khusus (*Global Reporting Initiative*, 2013)."

2.1.2.2 Manfaat *Sustainability Report*

Manfaat *sustainability report* berdasarkan pada kerangka GRI dalam Tarigan dan Samuel (2014) yaitu:

a. Sebagai patokan atau ukuran bagi kinerja organisasional dengan melihat hukum, norma, undang-undang, standar kinerja, dan prakarsa sukarela.
b. Mencanangkan komitmen organisasional untuk selalu menjadi organisasi yang mementingkan pembangunan keberlanjutan.
c. Membandingan kinerja organisasional setiap waktu.

2.1.2.3 Indikator Pengungkapan *Sustainability Report*

Berdasarkan *Global Initiative Reportin*g (GRI*) G4 Guidelines*, pengungkapan sustainability report meliputi 3 dimensi yaitu:

1) Ekonomi

Dimensi ekonomi keberlanjutan menyangkut dampak organisasi pada kondisi ekonomi stakeholder dan pada sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Aspek ekonomi yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan lebih pada kontribusi perusahaan terhadap besar sistem ekonomi. Pengungkapan pendekatan manajemen dapat mencakup tiga aspek ekonomi yaitu indikator ekonomi, keberadaan pasar, dan dampak ekonomi tidak langsung. Ada juga pengungkapan pada kebijakan, tujuan dan informasi terkait tambahan (GRI, Keberlanjutan Pedoman Pelaporan).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

2) Lingkungan Dimensi

Lingkungan keberlanjutan menyangkut dampak organisasi terhadap hidup dan non-hidup sistem alam, termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air. Pengungkapan kinerja lingkungan termasuk pengungkapan pada pendekatan manajemen terdiri dari aspek lingkungan seperti air, bahan energi, keanekaragaman hayati, emisi, limbah, produk dan jasa, kepatuhan, transportasi, dan secara keseluruhan, maka tujuan yang relevan dengan aspek lingkungan, kebijakan , tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan (GRI, Keberlanjutan Pedoman Pelaporan).

3) Sosial Dimensi

Keberlanjutan sosial membahas dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial dimana organisasi beroperasi. Kategori sosial berisi sub-kategori:

a) Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja Dimensi sosial keberlanjutan menyangkut dampak sebuah organisasi pada sistem sosial di mana ia beroperasi. Kinerja tenaga kerja dan pekerjaan layak yang akan dibagi menjadi empat aspek yaitu praktek tenaga kerja dan pekerjaan yang layak, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk. Informasi yang akan diungkapkan akan sama seperti kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan di mana ia terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan. Semuanya akan dilaporkan berdasarkan hubungan aspek sosial (GRI, Keberlanjutan Pedoman Pelaporan).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

b) Hak asasi manusia Dimensi hak asasi manusia dalam sustainability report menyangkut dampak sebuah organisasi menyangkut sejauh mana hak asasi manusia diperhitungkan dalam investasi dan praktek pemilihan supplier/kontraktor. Kinerja hak asasi manusia dibagi menjadi delapan aspek yaitu Praktek Investasi dan Pengadaan, Nondiskriminasi, Kebebasan berserikat dan berkumpul dan Tawar-menawar Kolektif, Penghentian Pekerja Anak, Penghindaran Kerja Paksa dan Kerja Wajib, Praktek Keluhan dan Kedukaan, Praktek Keamanan dan Hak adat. Informasi yang akan diungkapkan terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan. Semuanya akan dilaporkan berdasarkan hubungan aspek hak asasi manusia (GRI, Keberlanjutan Pedoman Pelaporan).

c) Masyarakat Dimensi masyarakat dalam Sustainability Report menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat di mana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola. Kinerja masyarakat dibagi menjadi lima aspek yaitu komunitas, korupsi, kebijakan publik, kelakuan tidak bersaing dan kepatuhan. Informasi yang akan diungkapkan terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan. Semuanya akan dilaporkan berdasarkan hubungan aspek masyarakat (GRI, Keberlanjutan Pedoman Pelaporan).

d) Tanggung jawab atas produk Dimensi tanggung jawab produk menyangkut aspek produk dari organisasi pelapor dan serta jasa yang diberikan yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

mempengaruhi pelanggan, terutama, kesehatan dan keselamatan informasi dan pelabelan, pemasaran, dan privasi. Kinerja tanggung jawab produk akan dibagi menjadi lima aspek yaitu kesehatan dan keselamatan pelanggan, label produk dan jasa, komunikasi pemasaran, privasi pelanggan dan kepatuhan. Informasi yang akan diungkapkan terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggung jawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan. Semuanya akan dilaporkan berdasarkan hubungan aspek masyarakat (GRI, Keberlanjutan Pedoman Pelaporan). Dengan melaksanakan dan melaporkan tanggung jawab sosial terhadap para pemangku kepentingan tidak hanya dapat meningkatkan harga saham rata-rata perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan, menurunkan tingkat perputaran karyawan sehingga dapat berujung pada meningkatnya produktivitas perusahaan (Ernst & Young, 2013)

2.1.3. Teori *Stakeholder*

Freeman (1983) dikutip oleh Soelistyoningrum dan Prastiwi (2011) Istilah *stakeholder* awalnya diperkenalkan oleh *Stanford Research Institute* (SRI), yakni merujuk kepada *"those groups without whose support the organization would cease to exist"* . Inti dari pemikiran itu kurang lebih mengarah pada keberadaan suatu organisasi (dalam hal ini perusahaan) yang sangat dipengaruhi oleh dukungan kelompok-kelompok yang memiliki hubungan dengan organisasi tersebut.

Tarigan dan Semuel (2014) menyatakan bahwa teori *stakeholder* merupakan teori utama yang banyak digunakan untuk mendasari penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

tentang *sustainability report*. Teori *stakeholder* merupakan respon perusahaan terhadap hal yang berhubungan dengan lingkungan bisnis. Lingkungan bisnis yang dimaksud dalam hal ini yaitu bagaimana tanggung jawab perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan tidak hanya kepada investor atau pemilik.

Menjaga hubungan yang baik dengan *stakeholder* yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap perusahaan harus dilakukakan perusahaan demi menjaga stabilitas dan kegiatan opersaional perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan harus melakukan aktivitas yang dapat diterapkan untuk menjaga hubungan dengan para *stakeholder* tersebut. Cara yang dapat diterapkan untuk menjaga hubungan dengan *stakeholder* tersebut adalah dengan mengungkapkan *sustainability report* dari dimensi ekonomi, lingkungan, maupun sosial (Tarigan dan Samuel, 2014). Dengan *sustainability report* ini, diharapkan mampu untuk menjaga keharmonisan dengan para *stakeholder*.

2.1.4. Teori Legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan harus memastikan apa yang mereka lakukan dalam kegiatan operasional diterima oleh masyarakat, artinya perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional harus sesuai dengan peraturan atau norma yang berlaku dalam lingkungan sekitar, sehingga apa yang dikerjakan oleh perusahaan dianggap sah dan dapat diterima oleh pihak luar (Natalia dan Tarigan, 2014).

Faisal *et al.* (2012) lebih lanjut menjelaskan bahwa syarat perusahaan dapat beroperasi oleh masyarakat adalah tergantung pada kontrak sosial yang dimiliki perusahaan dengan masyarakat sekitar. Perusahaan dapat kehilangan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

lisensi ataupun kontrak untuk beroperasi apabila melanggar aturan dalam masyarakat dan tidak memenuhi harapan maupun keinginan masyarakat.

Laan dalam Tarigan dan Samuel (2014) menjelaskan perbedaan antara legitimasi teori dan *stakeholder* teori. *Stakeholder* teori digunakan untuk pertanggungjawaban terhadap *stakeholder,* sedangkan teori legitimasi digunakan untuk mendapat izin yang sah dari masyarakat sekitar. Lebih lanjut, Tarigan dan Samuel (2014) menggambarkan teori legitimasi dilandaskan oleh kontrak sosial yang melibatkan perusahaan dengan masyarakat sekitar perusahaan. Teori ini yang menjadi landasan bagi perusahaan untuk meningkatkan keyakinan masyarakat atas aktivitas yang dijalankan. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyaakat tersebut perusahaan memerlukan suatu laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh perusahaan dimana dalam laporan tersebut dapat membuktikan bahwa perusahaan sudah menjalankan bisnis dengan bingkai dan norma yang ada

2.1.5 Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Dimensi Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Dani Sofyan (2017) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dikarenakan informasi yang tercantum dalam sustainability report dimensi ekonomi dapat meyakinkan potensi sumber daya modal yang kompetitif dengan tingkat resiko yang rendah pada stake holder.

Menurut Nofianto dan Agustina (2014) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan ekonomi mikro maupun makro akan mengundang minat investor dan pelanggan untuk bergabung menjadi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

penyokong dana maupun pengguna produk perusahaan. Sokongan dana dari para investor akan meningkatkan modal kerja perusahaan dan membuat perusahaan mampu untuk meningkatkan operasinya. Dengan demikian perusahaan akan memiliki kinerja keuangan yang baik

2.1.6 Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Dimensi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Natalia dan Josua (2014), tidak terdapat pengaruh positif pada sustainability report dimensi lingkungan terhadap kinerja keuangan, hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian perusahaan-perusahaan pada pengunkapan *sustainability report* pada dimensi lingkungan.

Sedangkan menurut (Nofianto dan Agustina, 2014). Keikutsertaan tersebut merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan di mana tempat perusahaan beroperasi. Dengan adanya tanggung jawab tersebut, akan meningkatkan citra perusahaan. Sebagai hasilnya, investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan yang berarti perusahaan memiliki risiko lingkungan yang relatif rendah.

2.1.7 Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Dimensi Sosial terhadap Kinerja Keuangan

Dimensi sosial keberlanjutan menyangkut dampak sebuah organisasi pada sistem sosial di mana ia beroperasi. Kinerja tenaga kerja dan pekerjaan layak yang akan dibagi menjadi empat aspek yaitu praktek tenaga kerja dan pekerjaan yang layak, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggungjawab produk. Informasi yang akan diungkapkan akan sama seperti kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan di

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

mana terdiri dari pendekatan manajemen, tujuan, kebijakan, tanggungjawab pelatihan, organisasi dan kesadaran, monitoring dan tindak lanjut, dan informasi kontekstual tambahan.

Menurut Eka (2017), menunjukan terdapat pengaruh signifikan sustainability report dimensi social terhadap kinerja keuangan dikarenakan Perusahaan yang baik seharusnya mendukung kebebasan dalam berserikat dan mengenalkan secara efektif hak tawar kolektif. Menghapuskan diskriminasi pekerja dan profesi. Dengan melaksanakan dan melaporkan tanggung jawab sosial terhadap para pemangku kepentingan tidak hanya dapat meningkatkan harga saham rata-rata perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan, menurunkan tingkat perputaran karyawan sehingga dapat berujung pada meningkatnya produktivitas perusahaan

2.2.Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Natalia & Josua (2014)	Pengaruh sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Profitability Ratio)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan untuk pengungkapan kinerja ekonomi dan hubungan positif tidak signifikan untuk kinerja lingkungan, serta pengaruh positif signifikan untuk kinerja sosial terhadap kinerja keuangan dari sisi Profitability Ratio
2.	Dea Eka Manisa (2017)	Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya pengungkapan kinerja sosial dan pengungkapan kinerja tanggungjawab produk yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

3.	M.Rikzi, Dani Sopian (2017)	Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)	Secara simultan semua dimensi *sustainability report* yaitu dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan secara parsial hanya dimensi sosial yang berpengaruh positif tidak signifikan.
4	Nofianto, Eko dan Linda Agustina. 2014.	Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Perusahaan yang memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan yang berarti perusahaan memiliki risiko lingkungan yang relatif rendah

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini akan menguji pengaruh *sustainability report* pada kinerja keuangan Perum Perumnas Regional I Medan. Faktor-faktor yang akan diuji terdiri dari 3 variabel independen yaitu: *sustainability report* dimensi ekonomi, *sustainability report* dimensi lingkungan, dan *sustainability report* dimensi sosial.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan secara parsial sebagai berikut:

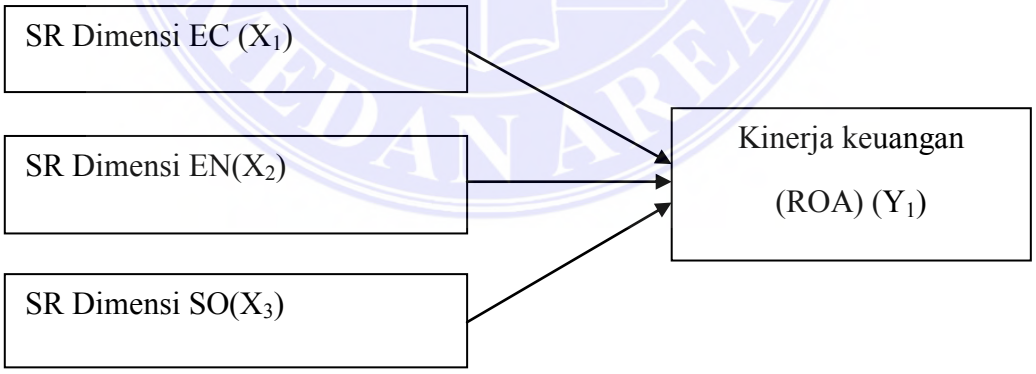

Gambar 2.1 : Kerangka konseptual

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis memungkinkan kita menghubungkan teori dengan pengamatan atau pengamatan dengan teori. Hipotesis mengemukakan pernyataan tentang harapan peneliti mengenai hubungan-hubungan antara variabel-variabel di dalam persoalan. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_1: Pengungkapan *Sustainability Report* dimensi ekonomi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

H_2: Pengungkapan *Sustainability Report* dimensi lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

H_3: Pengungkapan *Sustainability Report* dimensi sosial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1 .1 Jenis Penelitian

Sugiyono (2014: 3) menyatakan metode penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) dengan kriteria valid, reliabel dan obyektif. Secara umum penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif, menurut Sugiyono (2014:22) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, sedangkan metode asosiatif adalah dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antara variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2014:55).

3.1 .2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perum Perumnas Regional I Medan yang berlokasi di Jl. Matahari Raya No. 313 Helvetia, Medan.

3.1 .3 Waktu Penelitian

Penelitian ini rencana dilakukan pada bulan Januari 2019 sampai September 2019, Perincian sebagai berikut :

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Keterangan	2018-2019								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept
1.	Pengajuan Judul									
2.	Penyelesaian Proposal									
3.	BimbinganProposal									
4.	Seminar proposal									
5.	Pengumpulan Data									
6.	Bimbingan Skripsi									
7.	Seminar Hasil									
8.	Sidang Meja Hijau									

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:148), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi penelitian ini adalah data perusahaan yang mengenai laporan keuangan (*annual report*), dan *sustainability report* pada Perum Perumnas Regional I Medan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat diawali dari seluruh populasi tersebut. Untuk mengambil sampel, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sugiyono (2010) menyatakan bahwa teknik *purposive sampling* merupakan salah satu metode dalam menentukan sampel dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini pertimbangan yang digunakan peneliti, diantaranya:

1. Laporan keuangan (*Annual report*) periode 2008-2018
2. *Sustainability report* periode 2008-2018

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

3.3 Definisi Operasionalisasi Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan kinerja keuangan yang diukur dengan Profitabilitas rasio Return On Asset

Return on asset atau pengembalian atas total aset merupakan rasio yang menggambarkan pengembalian atas total aset setelah pengurangan bunga dan pajak dalam laporan keuangan (Brigham dan Houston, 2014). Brigham dan Houston (2014) menghitung *return on asset* dengan menggunakan rumus:

$$\text{return on asset} = \frac{lababersih}{totalaset}$$

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi, pengungkapan *sutainability report* dimensi lingkungan, dan pengungkapan *sutainability report* dimensi sosial yang diukur dengan menggunakan index skor atas nilai kinerja *sustanaibility report* setiap dimensi. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* yang mana apabila perusahaan mengungkapkan satu item maka diberi skor 1 dan apabila perusahaan tidak mengungkapkan diberi nilai 0.

Selanjutnya, keseluruhan skor yang diperoleh ditotal sehingga didapatkan data skor secara keseluruhan per dimensi. Untuk perhitungan indeks skor setiap dimensi adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks} = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

Indeks = Indeks skor setiap dimensi

N = Jumlah item yang diungkapkan setiap dimensi

k = Jumlah item yang diharapkan setiap dimensi

Adapun Indeks Sustainability Report berdasarkan *Global Initiative Reporting* (GRI*) G4 Guidelines*

Tabel 3.2
Pengungkapan Global Initiative Reporting (GRI) G4 Guidelines

Sustainability Report	
Item	**Dimensi Ekonomi**
	Aspek : Kinerja Ekonomi
G4-EC1	Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
G4-EC2	Implikasi Finansial dan Risiko Serta Peluang Lainnya Kepada Kegiatan Organisasi Karena Perubahan Iklim
G4-EC3	Cakupan Kewajiban Organisasi atas Program Imbalan Pasti
G4-EC4	Bantuan Finansial yang diterima Dari Pemerintah
G4-EC5	Rasio Upah Standar Pegawai Pemula (*Entry Level*) Menurut Gender dibandingkan Dengan Upah Minimum Regional di Lokasi-Lokasi Operasional yang Signifikan
G4-EC6	Perbandingan Manajemen Senior yang dipekerjakan Dari Masyarakat Lokal di Lokasi Operasi yang Signifikan
	Aspek : Dampak Ekonomi Tidak Langsung
G4-EC7	Pembangunan dan Dampak Dari Investasi Infrastruktur dan Jasa yang diberikan
G4-EC8	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan, Termasuk Besarnya Dampak
	Aspek : Praktik Pengadaan
G4-EC9	Perbandingan Pembelian Dari Pemasok Lokal di Lokasi Operasional yang Signifikan
	Dimensi Lingkungan
	Aspek : Bahan
G4-EN1	Bahan yang digunakan Berdasarkan Berat atau Volume
G4-EN2	Persentase Bahan yang digunakan yang Merupakan Bahan Input Daur Ulang
	Aspek : Energi
G4-EN3	Konsumsi Energi di Luar Organisasi
G4-EN4	Intensitas Energi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

G4-EN5	Pengurangan Konsumsi Energi
G4-EN6	Pengurangan Kebutuhan Energi Pada Produk dan Jasa
	Aspek : Air
G4-EN7	Total Pengambilan Air Berdasarkan Sumber
G4-EN8	Sumber Air yang Secara Signifikan dipengaruhi Oleh Pengambilan Air
G4-EN9	Persentase dan Total Volume Air yang didaur Ulang dan digunakan Kembali
	Aspek : Keanekaragaman Hayati
G4-EN10	Lokasi-Lokasi Operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang Berdekatan Dengan, Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung
G4-EN11	Uraian Dampak Signifikan Kegiatan, Produk, dan Jasa Terhadap Keanekaragaman Hayati di Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung
G4-EN12	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
G4-EN13	Jumlah Total Spesies dalam Iucn Red List dan Spesies dalam Daftar Spesies yang dilindungi Nasional Dengan Habitat di Tempat yang dipengaruhi Operasional, Berdasarkan Tingkat Risiko Kepunahan
	Aspek : Emisi
G4-EN14	Emisi Gas Rumah Kaca (Grk) Langsung
G4-EN15	Emisi Gas Rumah Kaca (Grk) Energi Tidak Langsung
G4-EN16	Emisi Gas Rumah Kaca (Grk) Tidak Langsung Lainny
G4-EN17	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (Grk)
G4-EN18	Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (Grk)
G4-EN19	Emisi Bahan Perusak Ozon (Bpo)
G4-EN20	Nox, Sox, dan Emisi Udara Signifikan Lainnya
	Aspek : Efluen dan Limbah
G4-EN21	Total Air yang dibuang Berdasarkan Kualitas dan Tujuan
G4-EN22	Bobot Total Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan
G4-EN23	Jumlah dan Volume Total Tumpahan Signifikan
G4-EN24	Bobot Limbah yang dianggap Berbahaya Menurut Ketentuan Konvensi Basel2 Lampiran I, Ii, Iii, dan Viii yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan Persentase Limbah yang diangkut Untuk Pengiriman Internasional

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

G4-EN25	Identitas, Ukuran, Status Lindung, dan Nilai Keanekaragaman Hayati Dari Badan Air dan Habitat Terkait yang Secara Signifikan Terkena Dampak Dari Air Buangan dan Limpasan Dari Organisasi
	Aspek : Produk dan Jasa
G4-EN26	Tingkat Mitigasi Dampak Terhadap Dampak Lingungan Produk dan Jasa
G4-EN27	Persentase Produk yang Terjual dan Kemasannya yang direklamasi Menurut Kategori
	Aspek : Kepatuhan
G4-EN28	Nilai Moneter Denda Signifikan dan Jumlah Total Sanksi Non-Moneter Karena Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Lingkungan
	Aspek : Transportasi
G4-EN29	Dampak Lingkungan Signifikan Dari Pengangkutan Produk dan Barang Lain Serta Bahan Untuk Operasional Organisasi, dan Pengangkutan Tenaga Kerja
	Aspek : Lain-Lain
G4-EN30	Total Pengeluaran dan Investasi Perlindungan Lingkungan Berdasarkan Jenis
	Aspek : Asesmen Pemasok atas Lingkungan
G4-EN31	Persentase Penapisan Pemasok Baru Menggunakan Kriteria Lingkungan
G4-EN32	Dampak Lingkungan Negatif Signifikan Aktual dan Potensial dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang diambil
G4-EN33	Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan
G4-EN34	Jumlah Pengaduan Tentang Dampak Lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Resmi
	Dimensi Sosial
	Aspek : Kepagawaian
G4-LA1	Jumlah Total dan Tingkat Perekrutan Karyawan Baru dan Turnover Karyawan Menurut Kelompok Umur, Gender, dan Wilayah
G4-LA2	Tunjangan yang diberikan Bagi Karyawan Purnawaktu yang Tidak diberikan Bagi Karyawan Sementara atau Paruh Waktu, Berdasarkan Lokasi Operasi yang Signifikan
G4-LA3	Tingkat Kembali Bekerja dan Tingkat Retensi Setelah Cuti Melahirkan, Menurut Gender

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

	Aspek : Hubungan Industrial
G4-LA4	Jangka Waktu Minimum Pemberitahuan Mengenai Perubahan Operasional, Termasuk Apakah Hal Tersebut Tercantum dalam Perjanjian Bersama
	Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja
G4-LA5	Persentase Total Tenaga Kerja yang diwakili dalam Komite Bersama Formal Manajemen-Pekerja yang Membantu Mengawasi dan Memberikan Saran Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja
G4-LA6	Jenis dan Tingkat Cedera, Penyakit Akibat Kerja, Hari Hilang, dan Kemangkiran, Serta Jumlah Total Kematian Akibat Kerja, Menurut Daerah dan Gender
G4-LA7	Pekerja yang Sering Terkena atau Berisiko Tinggi Terkena Penyakit yang Terkait Dengan Pekerjaan Mereka
G4-LA8	Topik Kesehatan dan Keselamatan yang Tercakup dalam Perjanjian Formal Dengan Serikat Pekerja
	Aspek: Pelatihan dan Pendidikan
G4-LA9	Jam Pelatihan Rata-Rata Per Tahun Per Karyawan Menurut Gender, dan Menurut Kategori Karyawan
G4-LA10	Program Untuk Manajemen Keterampilan dan Pembelajaran Seumur Hidup yang Mendukung Keberlanjutan Kerja Karyawan dan Membantu Mereka Mengelola Purna Bakti
G4-LA11	Persentase Karyawan yang Menerima Reviu Kinerja dan Pengembangan Karier Secara Reguler, Menurut Gender dan Kategori Karyawan
	Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang
G4-LA12	Komposisi Badan Tata Kelola dan Pembagian Karyawan Per Kategori Karyawan Menurut Gender, Kelompok Usia, Keanggotaan Kelompok Minoritas, dan Indikator Keberagaman Lainnya
	Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-Laki
G4-LA13	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Bagi Perempuan Terhadap Laki-Laki Menurut Kategori Karyawan, Berdasarkan Lokasi Operasional yang Signifikan
	Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan
G4-LA14	Persentase Penapisan Pemasok Baru Menggunakan Kriteria Praktik Ketenagakerjaan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

G4-LA15	Dampak Negatif Aktual dan Potensial yang Signifikan Terhadap Praktik Ketenagakerjaan dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang diambil
	Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
G4-LA16	Jumlah Pengaduan Tentang Praktik Ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Resmi

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4 .1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

3.4.2 Sumber Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung dari perusahaan berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, hasil penelitian, buku-buku, artikel dan berbagai publikasi serta instansi terkait yang relevan dengan masalah. Penelitian ini menggunakan Data sekunder. Data sekunder berupa laporan keuangan (*annual report*) periode 2008-2018, dan *sustainability report* 2008-2018. Data penelitian ini diperoleh dari Perum Perumnas Regional I Medan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan *(annual report*)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

tahun 2008-2018 dan *sustainability report* perusahaan tahun 2008-2018 yang bersumber dari Perum Perumnas Regional I Medan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6 .1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Dalam penelitian ini dilakukan beberapa uji asumsi klasik sebelum menguji hipotesis yaitu meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang digunakan memiliki distribusi normal. Uji normalitas data menjadi salah satu prasyarat pokok dalam analisis parametrik karena data-data yang akan dianalisis parametrik harus terdistribusi normal (Ghozali, 2013). Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusinormal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik dan analisis data statistik dengan menggunakan *Kolmogorov- Smirnov Z (1-Sample K-S)*. Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)* adalah:

1. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi normal.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atautidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melakukan tes korelasi antar variabel independen, apabila nilai koefisien > 0,90 maka terdapat masalah multikolinearitas. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan menguji nilai *Tolerance* dan VIF. Nilai yang menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* ≤ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥10 (Ghozali, 2013).

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel–variabel yang dioperasikan sudah mempunyai varians yang sama (homogen). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, ada beberapa cara yang dilakukan peneliti antara lain dengan Uji Park, Uji Glejser dan Grafik Plot (Ghozali, 2013).

Uji *Park* dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai logaritma residualyang telah dikuadratkan. Jika hasilnya menunjukkan secara statistik tidak signifikan (tingkat signifikansinya > 0,05 berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model penelitian tersebut dan sebaliknya. Sedangkan uji *glejser* adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heterokedastisitas dengan cara meregres absolud residual (UbsUt).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Gejala autokorelasi terjadi karena adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut urutan waktu (*time series*). Model regresi yang mengalami gejala autokorelasi memiliki standard error yang sangat besar, sehingga kemungkinan besar model regresi menjadi tidak signifikan (Ghozali,2013).

Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan *Run Test. Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak sistematis. Pengambilan keputusan pada uji *Run Test* adalah sebagai berikut:

1. Jika hasil uji *Run Test* menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.
2. Jika hasil uji *Run Test* menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

3.6 .2 Uji Hipotesis

3.6.2.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi nilai variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi nilai dari variabel

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

independen. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 menunjukkan model penelitian semakin baik yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya (Ghozali, 2013).

3.6.2.2 Uji Parsial (t)

Uji t-statistik digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Uji t-statistik disebut juga uji secara parsial, yaitu menguji variabel independen satu per satu. Untuk melihat apakah koefisien variabel independen memiliki hubungan yang signifikan yaitu jika *Prob (t-statistic)*>0,05 maka Ho diterima yang berarti tidak terdapat signifikansi. Sedangkan jika *Prob (t-statistic)* < 0,05 maka Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan (Ghozali, 2013).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1 .1 Jenis Penelitian

Sugiyono (2014: 3) menyatakan metode penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) dengan kriteria valid, reliabel dan obyektif. Secara umum penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif, menurut Sugiyono (2014:22) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, sedangkan metode asosiatif adalah dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antara variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2014:55).

3.1 .2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perum Perumnas Regional I Medan yang berlokasi di Jl. Matahari Raya No. 313 Helvetia, Medan.

3.1 .3 Waktu Penelitian

Penelitian ini rencana dilakukan pada bulan Januari 2019 sampai September 2019, Perincian sebagai berikut :

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Keterangan	2018-2019								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept
1.	Pengajuan Judul									
2.	Penyelesaian Proposal									
3.	BimbinganProposal									
4.	Seminar proposal									
5.	Pengumpulan Data									
6.	Bimbingan Skripsi									
7.	Seminar Hasil									
8.	Sidang Meja Hijau									

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:148), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi penelitian ini adalah data perusahaan yang mengenai laporan keuangan (*annual report*), dan *sustainability report* pada Perum Perumnas Regional I Medan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat diawali dari seluruh populasi tersebut. Untuk mengambil sampel, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sugiyono (2010) menyatakan bahwa teknik *purposive sampling* merupakan salah satu metode dalam menentukan sampel dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini pertimbangan yang digunakan peneliti, diantaranya:

1. Laporan keuangan (*Annual report*) periode 2008-2018
2. *Sustainability report* periode 2008-2018

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

3.3 Definisi Operasionalisasi Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan kinerja keuangan yang diukur dengan Profitabilitas rasio Return On Asset

Return on asset atau pengembalian atas total aset merupakan rasio yang menggambarkan pengembalian atas total aset setelah pengurangan bunga dan pajak dalam laporan keuangan (Brigham dan Houston, 2014). Brigham dan Houston (2014) menghitung *return on asset* dengan menggunakan rumus:

$$\text{return on asset} = \frac{lababersih}{totalaset}$$

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi, pengungkapan *sutainability report* dimensi lingkungan, dan pengungkapan *sutainability report* dimensi sosial yang diukur dengan menggunakan index skor atas nilai kinerja *sustanaibility report* setiap dimensi. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* yang mana apabila perusahaan mengungkapkan satu item maka diberi skor 1 dan apabila perusahaan tidak mengungkapkan diberi nilai 0.

Selanjutnya, keseluruhan skor yang diperoleh ditotal sehingga didapatkan data skor secara keseluruhan per dimensi. Untuk perhitungan indeks skor setiap dimensi adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks} = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

Indeks = Indeks skor setiap dimensi

N = Jumlah item yang diungkapkan setiap dimensi

k = Jumlah item yang diharapkan setiap dimensi

Adapun Indeks Sustainability Report berdasarkan *Global Initiative Reporting* (GRI*) G4 Guidelines*

Tabel 3.2
Pengungkapan Global Initiative Reporting (GRI) G4 Guidelines

Sustainability Report	
Item	**Dimensi Ekonomi**
	Aspek : Kinerja Ekonomi
G4-EC1	Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
G4-EC2	Implikasi Finansial dan Risiko Serta Peluang Lainnya Kepada Kegiatan Organisasi Karena Perubahan Iklim
G4-EC3	Cakupan Kewajiban Organisasi atas Program Imbalan Pasti
G4-EC4	Bantuan Finansial yang diterima Dari Pemerintah
G4-EC5	Rasio Upah Standar Pegawai Pemula (*Entry Level*) Menurut Gender dibandingkan Dengan Upah Minimum Regional di Lokasi-Lokasi Operasional yang Signifikan
G4-EC6	Perbandingan Manajemen Senior yang dipekerjakan Dari Masyarakat Lokal di Lokasi Operasi yang Signifikan
	Aspek : Dampak Ekonomi Tidak Langsung
G4-EC7	Pembangunan dan Dampak Dari Investasi Infrastruktur dan Jasa yang diberikan
G4-EC8	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan, Termasuk Besarnya Dampak
	Aspek : Praktik Pengadaan
G4-EC9	Perbandingan Pembelian Dari Pemasok Lokal di Lokasi Operasional yang Signifikan
	Dimensi Lingkungan
	Aspek : Bahan
G4-EN1	Bahan yang digunakan Berdasarkan Berat atau Volume
G4-EN2	Persentase Bahan yang digunakan yang Merupakan Bahan Input Daur Ulang
	Aspek : Energi
G4-EN3	Konsumsi Energi di Luar Organisasi
G4-EN4	Intensitas Energi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

G4-EN5	Pengurangan Konsumsi Energi
G4-EN6	Pengurangan Kebutuhan Energi Pada Produk dan Jasa
	Aspek : Air
G4-EN7	Total Pengambilan Air Berdasarkan Sumber
G4-EN8	Sumber Air yang Secara Signifikan dipengaruhi Oleh Pengambilan Air
G4-EN9	Persentase dan Total Volume Air yang didaur Ulang dan digunakan Kembali
	Aspek : Keanekaragaman Hayati
G4-EN10	Lokasi-Lokasi Operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang Berdekatan Dengan, Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung
G4-EN11	Uraian Dampak Signifikan Kegiatan, Produk, dan Jasa Terhadap Keanekaragaman Hayati di Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung
G4-EN12	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
G4-EN13	Jumlah Total Spesies dalam Iucn Red List dan Spesies dalam Daftar Spesies yang dilindungi Nasional Dengan Habitat di Tempat yang dipengaruhi Operasional, Berdasarkan Tingkat Risiko Kepunahan
	Aspek : Emisi
G4-EN14	Emisi Gas Rumah Kaca (Grk) Langsung
G4-EN15	Emisi Gas Rumah Kaca (Grk) Energi Tidak Langsung
G4-EN16	Emisi Gas Rumah Kaca (Grk) Tidak Langsung Lainny
G4-EN17	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (Grk)
G4-EN18	Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (Grk)
G4-EN19	Emisi Bahan Perusak Ozon (Bpo)
G4-EN20	Nox, Sox, dan Emisi Udara Signifikan Lainnya
	Aspek : Efluen dan Limbah
G4-EN21	Total Air yang dibuang Berdasarkan Kualitas dan Tujuan
G4-EN22	Bobot Total Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan
G4-EN23	Jumlah dan Volume Total Tumpahan Signifikan
G4-EN24	Bobot Limbah yang dianggap Berbahaya Menurut Ketentuan Konvensi Basel2 Lampiran I, Ii, Iii, dan Viii yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan Persentase Limbah yang diangkut Untuk Pengiriman Internasional

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

G4-EN25	Identitas, Ukuran, Status Lindung, dan Nilai Keanekaragaman Hayati Dari Badan Air dan Habitat Terkait yang Secara Signifikan Terkena Dampak Dari Air Buangan dan Limpasan Dari Organisasi
	Aspek : Produk dan Jasa
G4-EN26	Tingkat Mitigasi Dampak Terhadap Dampak Lingungan Produk dan Jasa
G4-EN27	Persentase Produk yang Terjual dan Kemasannya yang direklamasi Menurut Kategori
	Aspek : Kepatuhan
G4-EN28	Nilai Moneter Denda Signifikan dan Jumlah Total Sanksi Non-Moneter Karena Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Lingkungan
	Aspek : Transportasi
G4-EN29	Dampak Lingkungan Signifikan Dari Pengangkutan Produk dan Barang Lain Serta Bahan Untuk Operasional Organisasi, dan Pengangkutan Tenaga Kerja
	Aspek : Lain-Lain
G4-EN30	Total Pengeluaran dan Investasi Perlindungan Lingkungan Berdasarkan Jenis
	Aspek : Asesmen Pemasok atas Lingkungan
G4-EN31	Persentase Penapisan Pemasok Baru Menggunakan Kriteria Lingkungan
G4-EN32	Dampak Lingkungan Negatif Signifikan Aktual dan Potensial dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang diambil
G4-EN33	Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan
G4-EN34	Jumlah Pengaduan Tentang Dampak Lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Resmi
	Dimensi Sosial
	Aspek : Kepagawaian
G4-LA1	Jumlah Total dan Tingkat Perekrutan Karyawan Baru dan Turnover Karyawan Menurut Kelompok Umur, Gender, dan Wilayah
G4-LA2	Tunjangan yang diberikan Bagi Karyawan Purnawaktu yang Tidak diberikan Bagi Karyawan Sementara atau Paruh Waktu, Berdasarkan Lokasi Operasi yang Signifikan
G4-LA3	Tingkat Kembali Bekerja dan Tingkat Retensi Setelah Cuti Melahirkan, Menurut Gender

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

	Aspek : Hubungan Industrial
G4-LA4	Jangka Waktu Minimum Pemberitahuan Mengenai Perubahan Operasional, Termasuk Apakah Hal Tersebut Tercantum dalam Perjanjian Bersama
	Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja
G4-LA5	Persentase Total Tenaga Kerja yang diwakili dalam Komite Bersama Formal Manajemen-Pekerja yang Membantu Mengawasi dan Memberikan Saran Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja
G4-LA6	Jenis dan Tingkat Cedera, Penyakit Akibat Kerja, Hari Hilang, dan Kemangkiran, Serta Jumlah Total Kematian Akibat Kerja, Menurut Daerah dan Gender
G4-LA7	Pekerja yang Sering Terkena atau Berisiko Tinggi Terkena Penyakit yang Terkait Dengan Pekerjaan Mereka
G4-LA8	Topik Kesehatan dan Keselamatan yang Tercakup dalam Perjanjian Formal Dengan Serikat Pekerja
	Aspek: Pelatihan dan Pendidikan
G4-LA9	Jam Pelatihan Rata-Rata Per Tahun Per Karyawan Menurut Gender, dan Menurut Kategori Karyawan
G4-LA10	Program Untuk Manajemen Keterampilan dan Pembelajaran Seumur Hidup yang Mendukung Keberlanjutan Kerja Karyawan dan Membantu Mereka Mengelola Purna Bakti
G4-LA11	Persentase Karyawan yang Menerima Reviu Kinerja dan Pengembangan Karier Secara Reguler, Menurut Gender dan Kategori Karyawan
	Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang
G4-LA12	Komposisi Badan Tata Kelola dan Pembagian Karyawan Per Kategori Karyawan Menurut Gender, Kelompok Usia, Keanggotaan Kelompok Minoritas, dan Indikator Keberagaman Lainnya
	Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-Laki
G4-LA13	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Bagi Perempuan Terhadap Laki-Laki Menurut Kategori Karyawan, Berdasarkan Lokasi Operasional yang Signifikan
	Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan
G4-LA14	Persentase Penapisan Pemasok Baru Menggunakan Kriteria Praktik Ketenagakerjaan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

G4-LA15	Dampak Negatif Aktual dan Potensial yang Signifikan Terhadap Praktik Ketenagakerjaan dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang diambil
	Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
G4-LA16	Jumlah Pengaduan Tentang Praktik Ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Resmi

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4 .1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

3.4.2 Sumber Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung dari perusahaan berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, hasil penelitian, buku-buku, artikel dan berbagai publikasi serta instansi terkait yang relevan dengan masalah. Penelitian ini menggunakan Data sekunder. Data sekunder berupa laporan keuangan (*annual report*) periode 2008-2018, dan *sustainability report* 2008-2018. Data penelitian ini diperoleh dari Perum Perumnas Regional I Medan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan *(annual report*)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

tahun 2008-2018 dan *sustainability report* perusahaan tahun 2008-2018 yang bersumber dari Perum Perumnas Regional I Medan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6 .1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Dalam penelitian ini dilakukan beberapa uji asumsi klasik sebelum menguji hipotesis yaitu meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang digunakan memiliki distribusi normal. Uji normalitas data menjadi salah satu prasyarat pokok dalam analisis parametrik karena data-data yang akan dianalisis parametrik harus terdistribusi normal (Ghozali, 2013). Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusinormal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik dan analisis data statistik dengan menggunakan *Kolmogorov- Smirnov Z (1-Sample K-S)*. Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)* adalah:

1. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi normal.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atautidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melakukan tes korelasi antar variabel independen, apabila nilai koefisien > 0,90 maka terdapat masalah multikolinearitas. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan menguji nilai *Tolerance* dan VIF. Nilai yang menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* ≤ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥10 (Ghozali, 2013).

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel–variabel yang dioperasikan sudah mempunyai varians yang sama (homogen). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, ada beberapa cara yang dilakukan peneliti antara lain dengan Uji Park, Uji Glejser dan Grafik Plot (Ghozali, 2013).

Uji *Park* dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai logaritma residualyang telah dikuadratkan. Jika hasilnya menunjukkan secara statistik tidak signifikan (tingkat signifikansinya > 0,05 berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model penelitian tersebut dan sebaliknya. Sedangkan uji *glejser* adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heterokedastisitas dengan cara meregres absolud residual (UbsUt).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Gejala autokorelasi terjadi karena adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut urutan waktu (*time series*). Model regresi yang mengalami gejala autokorelasi memiliki standard error yang sangat besar, sehingga kemungkinan besar model regresi menjadi tidak signifikan (Ghozali,2013).

Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan *Run Test. Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak sistematis. Pengambilan keputusan pada uji *Run Test* adalah sebagai berikut:

1. Jika hasil uji *Run Test* menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.
2. Jika hasil uji *Run Test* menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

3.6 .2 Uji Hipotesis

3.6.2.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi nilai variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi nilai dari variabel

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

independen. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 menunjukkan model penelitian semakin baik yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya (Ghozali, 2013).

3.6.2.2 Uji Parsial (t)

Uji t-statistik digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Uji t-statistik disebut juga uji secara parsial, yaitu menguji variabel independen satu per satu. Untuk melihat apakah koefisien variabel independen memiliki hubungan yang signifikan yaitu jika *Prob (t-statistic)*>0,05 maka Ho diterima yang berarti tidak terdapat signifikansi. Sedangkan jika *Prob (t-statistic)* < 0,05 maka Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan (Ghozali, 2013).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Objek Penelitian

PERUMNAS adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Perusahaan Umum (Perum) dimana keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah. Perumnas didirikan sebagai solusi pemerintah dalam menyediakan perumahan yang layak bagi masyarakat menengah ke bawah.

Perusahan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1974, diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1988, dan disempurnakan melalui Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2004 tanggal 10 Mei 2004. Sejak didirikan tahun 1974, Perumnas selalu tampil dan berperan sebagai pioneer dalam penyediaan perumahan dan permukiman bagai masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah.

Sebagai BUMN pengembang dengan jangkauan usaha nasional, Perumnas mempunyai 7 Wilayah usaha Regional I sampai dengan VII dan Regional Rusunawa.

Helvetia Medan, Ilir Barat Palembang, Banyumanik Semarang, Tamalanrea Makasar, Dukuh Menanggal Surabaya, Antapani Bandung adalah contoh permukiman skala besar yang pembangunannya dirintis Perumnas. Kawasan Permukiman tersebut kini telah berkembang menjadi "Kota Baru" yang prospektif. Selain itu, Depok, Bogor, Tangerang, dan Bekasi juga merupakan "Kota Baru" yang dirintis Perumnas dan kini berkembang pesat menjadi kawasan strategis yang berfungsi sebagai penyangga ibukota

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

Visi Perumnas

"Menjadi Pengembang Permukiman dan Perumahan Rakyat terpercaya di Indonesia"

Misi Perumnas

a) Mengembangkan perumahan dan permukiman yang bernilai tambah untuk kepuasan Pelanggan
b) Meningkatkan professionalitas, pemberdayaan dan kesejahteraan Karyawan
c) Memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain
d) Mengoptimalkan sinergi dengan Mitra Kerja, Pemerintash, BUMN dan Instansi lain
e) Meningkatkan kontribusi positif kepada masyrakat dan lingkungan

Perum Perumnas Regional I

Perum Perumnas Regional I memiliki wilayah kerja Indonesia Bagian Timur yang terdiri dari :

1. Cabang NAD
2. Cabang SUMUT
3. Cabang SUMBAR
4. Cabang RIDAR
5. Cabang KEPRI

Saat ini Perum Perumnas Regional I berdomisili di :

Alamat : Jl. Matahari Raya No. 313 Helvetia. Medan

Phone : (061) 8454 601

Fax : (061) 8455 451

E-mail : regional1@perumnas.co.id , pudireg1@yahoo.com ,

Facebook : perumnas_reg1@clubmember.org

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

Struktur Organisasi Perum Perumnas

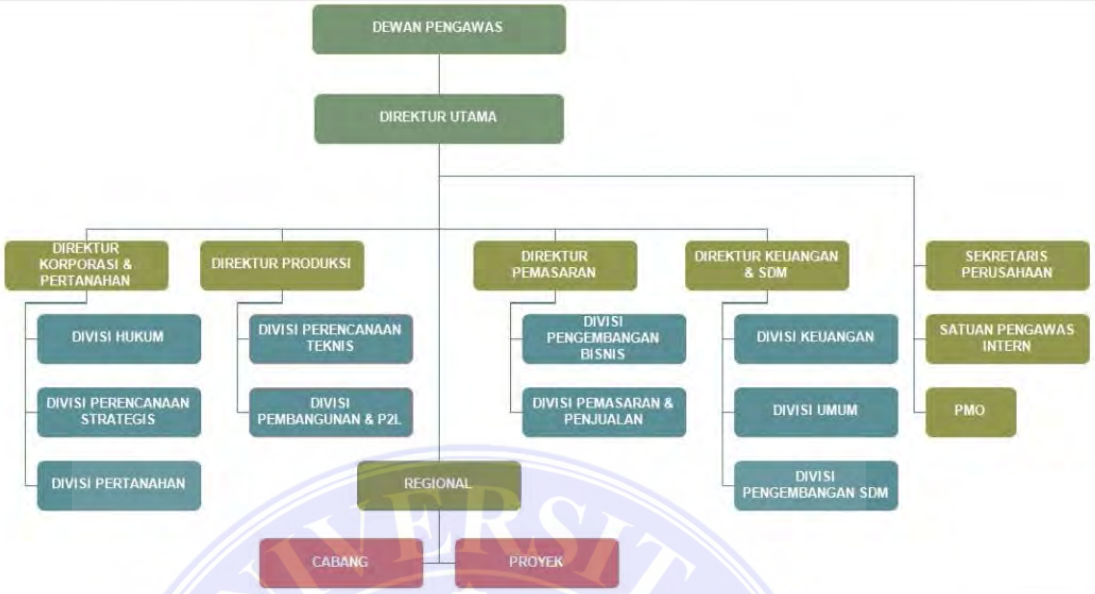

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Perum Perumnas

4.1.2 Data Penelitian

Tabel 4.1
Data Sampel Penelitian

Tahun		Dimensi Ekonomi (X1)	Dimensi Lingkungan (X2)	Dimensi Sosial (X3)	ROA (Y)
2008	I	0,556	0,265	0,438	0,023
2008	II	0,667	0,353	0,500	0,022
2008	III	0,556	0,265	0,438	0,021
2008	IV	0,889	0,618	0,563	0,020
2009	I	0,556	0,265	0,438	0,021
2009	II	0,667	0,353	0,563	0,020
2009	III	0,556	0,265	0,438	0,019
2009	IV	0,889	0,618	0,625	0,018
2010	I	0,556	0,265	0,438	0,018
2010	II	0,667	0,353	0,500	0,018
2010	III	0,556	0,265	0,438	0,017
2010	IV	0,889	0,618	0,625	0,016
2011	I	0,667	0,265	0,500	0,016
2011	II	0,667	0,353	0,500	0,016

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

2011	III	0,667	0,265	0,438	0,015
2011	IV	0,889	0,618	0,625	0,014
2012	I	0,667	0,265	0,438	0,014
2012	II	0,667	0,382	0,500	0,014
2012	III	0,667	0,265	0,438	0,013
2012	IV	0,889	0,618	0,625	0,013
2013	I	0,667	0,265	0,438	0,013
2013	II	0,778	0,382	0,500	0,012
2013	III	0,667	0,265	0,438	0,012
2013	IV	1,000	0,588	0,563	0,011
2014	I	0,667	0,265	0,438	0,011
2014	II	0,778	0,529	0,500	0,011
2014	III	0,667	0,265	0,438	0,011
2014	IV	1,000	0,618	0,563	0,010
2015	I	0,778	0,324	0,438	0,025
2015	II	1,000	0,588	0,500	0,024
2015	III	0,778	0,324	0,438	0,023
2015	IV	1,000	0,676	0,563	0,022
2016	I	0,778	0,500	0,563	0,016
2016	II	1,000	0,735	0,625	0,016
2016	III	0,778	0,500	0,563	0,015
2016	IV	1,000	0,735	0,688	0,014
2017	I	0,778	0,588	0,625	0,017
2017	II	1,000	0,765	0,750	0,017
2017	III	0,778	0,588	0,625	0,016
2017	IV	1,000	0,765	0,750	0,015
2018	I	0,778	0,647	0,625	0,017
2018	II	1,000	0,765	0,750	0,017
2018	III	0,778	0,647	0,625	0,016
2018	IV	1,000	0,765	0,750	0,015

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas

Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Pada dasarnya normalitas sebuah data dapat dikenali dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari Histogram dari residualnya.

1. Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
2. Sebalik data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya.

Gambar 4.2
Hasil Statistik Uji Normalitas

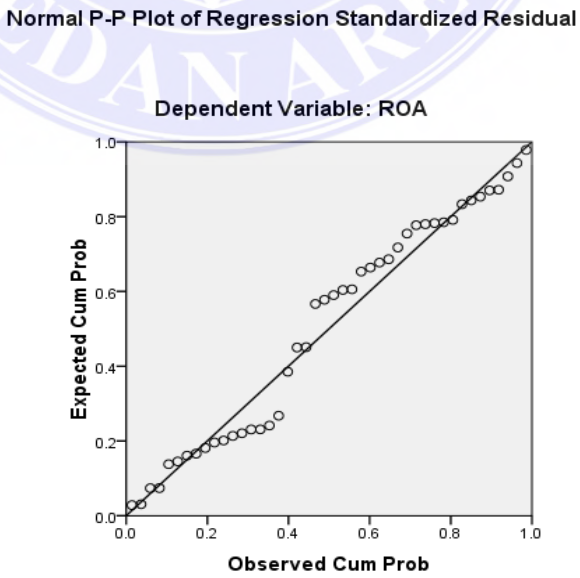

Sumber : Data diolah SPSS 16.0

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

Berdasarkan tampilan output pada gambar *P-Plot* terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi (tidak terjadi multikolinearitas) di antara variabel independen. Pada penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya. Jika nilai VIF lebih kecil dari nilai 10, maka tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya (Ghozali, 2009).

Tabel 4.3
Hasil Statistik Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.446	.114		3.921	.000		
Dimensi Ekonomi	.553	.124	.405	4.440	.000	.905	1.105
Dimensi Lingkungan	.115	.098	.106	1.179	.245	.936	1.069
Dimensi Sosial	.827	.133	.588	6.242	.000	.850	1.176

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS 16.0

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas diketahui bahwa nilai tolerance dan VIF dari variabel Dimensi Ekonomi adalah sebesar 0,905 > 0,10 dan 1,105 <

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

10,00. Nilai tolerance variabel Dimensi Lingkungan 0,936 > 0,10 dan VIF 1,069 < 10,00. Nilai tolerance Variabel Dimensi Sosial 0,850 > 0,10 dan VIF 1,176 < 10,00. Hal ini menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas dari model regresi yang dibuat

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya salah satu penyimpangan asumsi klasik, yaitu varian dari residual tidak konstan. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.3
Hasil Uji Statistik Heteroskedastisitas

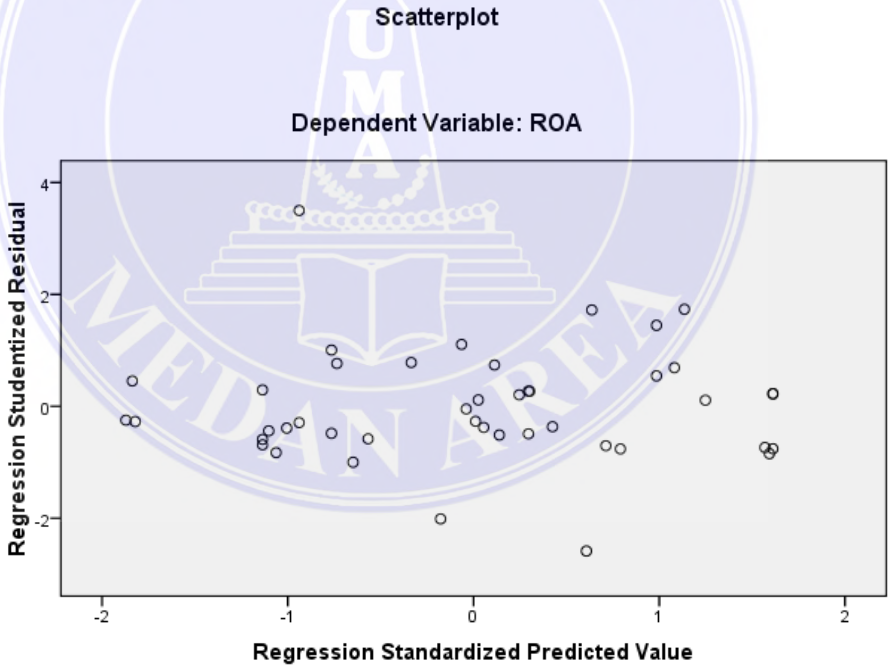

Dari grafik *Scatterplot* yang ada pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik - titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

4.2.2.4 Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknnya autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan uji Durbin Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL), maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi
2. Jika d terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

Tabel 4.3
Hasil Statistik Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.836[a]	.698	.676	,3107961	1.211

a. Predictors: (Constant), Dimensi Sosial, Dimensi Lingkungan, Dimensi Ekonomi

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui nilai DW 1,211 lebih kecil dari nilai dL 1,37490 (1,211 < 1,37490) sehingga tidak terjadi autokorelasi, dan nilai DW 1,211 lebih kecil dari nilai dU 1,66467 sehingga tidak terjadi autokorelasi dan nilai DW 1,211 lebih kecil dari (4-dU) yaitu 4-1,66467 = 2,33533

4.2.2 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis regresi berganda merupakan teknik statistik untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel dependen dengan variabel independen. Regresi berganda juga dapat memperkirakan kemampuan prediksi dari serangkaian variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.4
Hasil Statistik Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.446	.114		3.921	.000		
	Dimensi Ekonomi	.553	.124	.405	4.440	.000	.905	1.105
	Dimensi Lingkungan	.115	.098	.106	1.179	.245	.936	1.069
	Dimensi Sosial	.827	.133	.588	6.242	.000	.850	1.176

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS 16.0

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 16.0 diatas akan didapat persamaan regresi linear berganda dengan model regresi sebagai berikut :

Y=0,446+0,553X1+0,115X2+0,827X3+0,05

Koefisien regresi pada variabel *Sustainability Report* Dimensi Ekonomi direspon secara Positif oleh variabel Kinerja Keuangan (ROA) yaitu sebesar 0,553 hal ini berarti jika variabel *Sustainability Report* Dimensi Ekonomi bertambah 1% maka variabel Kinerja Keuangan (ROA) bertambah sebesar 0,553%.

Koefisien regresi pada variabel *Sustainability Report* Dimensi Lingkungan direspon secara Positif oleh variabel Kinerja Keuangan (ROA) yaitu sebesar 0,115, hal ini berarti jika variabel *Sustainability Report* Dimensi Lingkungan bertambah 1% maka variabel Kinerja Keuangan (ROA) bertambah sebesar 0,115%.

Koefisien regresi pada variabel *Sustainability Report* Dimensi Sosial direspon secara Positif oleh variabel Kinerja Keuangan (ROA) yaitu sebesar 0,827, hal ini berarti jika variabel *Sustainability Report* Dimensi Sosial bertambah 1% maka variabel Kinerja Keuangan (ROA) bertambah sebesar 0,827%.

4.2.3 Hasil Uji Hipotesis

4.2.3.1 Hasil Uji T (Parsial)

Uji statistik t berguna untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05. Kriteria penerimaan / penolakkan hipotesis adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

1. Bila Sig > 0,05 maka H0 = diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen.
2. Bila Sig < 0,05 maka H0 = ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen.

Tabel 4.5
Hasil Statistik Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.446	.114		3.921	.000		
	Dimensi Ekonomi	.553	.124	.405	4.440	.000	.905	1.105
	Dimensi Lingkungan	.115	.098	.106	1.179	.245	.936	1.069
	Dimensi Sosial	.827	.133	.588	6.242	.000	.850	1.176

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS 16.0

Berdasarkan tabel hasil statistik uji t diatas diketahui bahwa :

Variabel *Sustainability Report* Dimensi Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung > nilai t table yaitu 4,440 > 2,02107

Variabel *Sustainability Report* Dimensi Lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan nilai signifikan 0,245 > 0,05 dan nilai t hitung < nilai t table yaitu 1,179> 2,02107

Variabel *Sustainability Report* Dimensi Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung > nilai t table yaitu 6,242 > 2,02107

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

4.2.3.2Hasil Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011:97) untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi (R-*Square*). Adapun hasil uji determinasi R^2.

Tabel 4.6
Hasil Statistik Uji Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.836[a]	.698	.676	,3107961	1.211

a. Predictors: (Constant), Dimensi Sosial, Dimensi Lingkungan, Dimensi Ekonomi

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS 16.0

Hasil pengujian menunjukkan besarnya koefisien korelasi berganda (R), koefisien determinasi (*R Square*), dan koefisien determinasi yang disesuaikan *(Adjusted R Square)*. Berdasarkan tabel *model summary* di atas diperoleh bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,836. Ini menunjukkan bahwa variabel Sustainability Report melalui dimensi ekonomi, lingkungan dan social terhadap Kinerja Keuangan (ROA) mempunyai hubungan yang kuat. Hasil pada tabel di atas juga menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,698 hal ini berarti 69,8% variasi dari Kinerja Keuangan (ROA) bisa dijelaskan oleh variasi variabel independen (*Sustainability Report*). Sedangkan sisanya (100% - 69,8% = 30,2%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Sustainability Report* Dimensi Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Variabel *Sustainability Report* Dimensi Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung > nilai t table yaitu 4,440 > 2,02107. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dani Sofyan (2017) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dikarenakan informasi yang tercantum dalam *sustainability report* dimensi ekonomi dapat meyakinkan potensi sumber daya modal yang kompetitif dengan tingkat resiko yang rendah pada *stakeholder*. Perusahaan yang memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan ekonomi mikro maupun makro akan mengundang minat investor dan pelanggan untuk bergabung menjadi penyokong dana maupun pengguna produk perusahaan. Sokongan dana dari para investor akan meningkatkan modal kerja perusahaan dan membuat perusahaan mampu untuk meningkatkan operasinya. Dengan demikian perusahaan akan memiliki kinerja keuangan yang baik. Latar belakang munculnya *sustainability report* dikarenakan pada saat ini citra perusahaan mulai dianggap menjadi salah satu faktor yang menentukan maju dan berjalannya perusahaan, sehingga sudah mulai banyak perusahaan yang menerapkan laporan non-keuangan ini meskipun masih bersifat sukarela. Tujuan utama dari *sustainability report* ini adalah untuk mendapatkan kepercayaan dari *stakeholder* dalam melihat kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien regresi pada variabel *Sustainability Report* Dimensi Ekonomi direspon secara Positif oleh variabel Kinerja Keuangan (ROA)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

yaitu sebesar 0,553 hal ini berarti jika variabel *Sustainability Report* Dimensi Ekonomi bertambah 1% maka variabel Kinerja Keuangan (ROA) bertambah sebesar 55,3%.

4.3.2 Pengaruh *Sustainability Report* Dimensi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Variabel *Sustainability Report* Dimensi Lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan nilai signifikan 0,245 > 0,05 dan nilai t hitung < nilai t table yaitu 1,179> 2,02107. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia dan Josua (2014) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif pada *sustainability report* dimensi lingkungan terhadap kinerja keuangan, hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian perusahaan-perusahaan pada pengungkapan *sustainability report* pada dimensi lingkungan. Penelitian ini bertolakbelakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nofianto dan Agustina (2014). Keikutsertaan tersebut merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan di mana tempat perusahaan beroperasi. Dengan adanya tanggung jawab tersebut, akan meningkatkan citra perusahaan. Sebagai hasilnya, investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan yang berarti perusahaan memiliki risiko lingkungan yang relatif rendah. Tarigan dan Semuel (2014) menyatakan bahwa teori *stakeholder* merupakan teori utama yang banyak digunakan untuk mendasari penelitian tentang *sustainability report*. Teori *stakeholder* merupakan respon perusahaan terhadap hal yang berhubungan dengan lingkungan bisnis. Lingkungan bisnis yang dimaksud dalam hal ini yaitu bagaimana tanggung jawab perusahaan kepada

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

seluruh pemangku kepentingan tidak hanya kepada investor atau pemilik. Menjaga hubungan yang baik dengan *stakeholder* yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap perusahaan harus dilakukakan perusahaan demi menjaga stabilitas dan kegiatan opersaional perusahaan. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien regresi pada variabel *Sustainability Report* Dimensi Lingkungan direspon secara Positif oleh variabel Kinerja Keuangan (ROA) yaitu sebesar 0,115, hal ini berarti jika variabel *Sustainability Report* Dimensi Lingkungan bertambah 1% maka variabel Kinerja Keuangan (ROA) bertambah sebesar 11,5%.

4.3.3 Pengaruh *Sustainability Report* Dimensi Sosial terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Variabel *Sustainability Report* Dimensi Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung > nilai t table yaitu 6,242 > 2,02107. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka (2017) yang menunjukan terdapat pengaruh signifikan sustainability report dimensi social terhadap kinerja keuangan dikarenakan Perusahaan yang baik seharusnya mendukung kebebasan dalam berserikat dan mengenalkan secara efektif hak tawar kolektif. Menghilangkan semua bentuk yang mengintimidasi Pekerja, Penghapusan secara efektif pekerja anak. Menghapuskan diskriminasi pekerja dan profesi. Dengan melaksanakan dan melaporkan tanggung jawab sosial terhadap para pemangku kepentingan tidak hanya dapat meningkatkan harga saham rata-rata perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan, menurunkan tingkat perputaran karyawan sehingga dapat berujung pada meningkatnya produktivitas perusahaan. Tarigan dan Samuel (2014) menggambarkan teori legitimasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)

dilandaskan oleh kontrak sosial yang melibatkan perusahaan dengan masyarakat sekitar perusahaan. Teori ini yang menjadi landasan bagi perusahaan untuk meningkatkan keyakinan masyarakat atas aktivitas yang dijalankan. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyaakat tersebut perusahaan memerlukan suatu laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh perusahaan dimana dalam laporan tersebut dapat membuktikan bahwa perusahaan sudah menjalankan bisnis dengan bingkai dan norma yang ada. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien regresi pada variabel *Sustainability Report* Dimensi Sosial direspon secara Positif oleh variabel Kinerja Keuangan (ROA) yaitu sebesar 0,827, hal ini berarti jika variabel *Sustainability Report* Dimensi Sosial bertambah 1% maka variabel Kinerja Keuangan (ROA) bertambah sebesar 82,7%.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Variabel *Sustainability Report* Dimensi Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan. Perusahaan yang memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan ekonomi mikro maupun makro akan mengundang minat investor dan pelanggan untuk bergabung menjadi penyokong dana maupun pengguna produk perusahaan.

5.1.2 Variabel *Sustainability Report* Dimensi Lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan. Perusahaan hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian perusahaan-perusahaan pada pengungkapan *sustainability report* pada dimensi lingkungan

5.1.3 Variabel *Sustainability Report* Dimensi Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan Perusahaan yang baik seharusnya mendukung kebebasan dalam berserikat dan mengenalkan secara efektif hak tawar kolektif. Menghilangkan semua bentuk yang mengintimidasi Pekerja, Penghapusan secara efektif pekerja anak. Menghapuskan diskriminasi pekerja dan profesi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

5.2 Saran

1. Bagi Pihak Perum Perumnas Regional I Medan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan dapat melaporkan pengungkapan *sustainability* report dimensi ekonomi dengan meningkatkan meningkatkan kinerja keuangan perusahan sehingga menarik investor menambahkan modal kerja pada perusahaan dan membuat perusahaan mampu untuk meningkatkan operasinya. Perusahaan juga harus meningkatkan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar agar tetap mendapatkan dukungan dari pemerintah dan warga sekitar. Perusahaan juga harus meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan juga tenaga kerja sehingga mendapatkan kepercayaan yang membuktikan bahwa perusahaan mejalankan bisnis sesuai dengan norma yang berlaku.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini digunakan sebagai refrensi atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel lain diluar variabel penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan, *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan dapat memperpanjang periode penelitian.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Variabel *Sustainability Report* Dimensi Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan. Perusahaan yang memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan ekonomi mikro maupun makro akan mengundang minat investor dan pelanggan untuk bergabung menjadi penyokong dana maupun pengguna produk perusahaan.

5.1.2 Variabel *Sustainability Report* Dimensi Lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan. Perusahaan hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian perusahaan-perusahaan pada pengungkapan *sustainability report* pada dimensi lingkungan

5.1.3 Variabel *Sustainability Report* Dimensi Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perum Perumnas Regional I Medan Perusahaan yang baik seharusnya mendukung kebebasan dalam berserikat dan mengenalkan secara efektif hak tawar kolektif. Menghilangkan semua bentuk yang mengintimidasi Pekerja, Penghapusan secara efektif pekerja anak. Menghapuskan diskriminasi pekerja dan profesi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 10/30/19
Access From (repository.uma.ac.id)

5.2 Saran

1. Bagi Pihak Perum Perumnas Regional I Medan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan dapat melaporkan pengungkapan *sustainability* report dimensi ekonomi dengan meningkatkan meningkatkan kinerja keuangan perusahan sehingga menarik investor menambahkan modal kerja pada perusahaan dan membuat perusahaan mampu untuk meningkatkan operasinya. Perusahaan juga harus meningkatkan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar agar tetap mendapatkan dukungan dari pemerintah dan warga sekitar. Perusahaan juga harus meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan juga tenaga kerja sehingga mendapatkan kepercayaan yang membuktikan bahwa perusahaan mejalankan bisnis sesuai dengan norma yang berlaku.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini digunakan sebagai refrensi atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel lain diluar variabel penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan, *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan dapat memperpanjang periode penelitian.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 10/30/19
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)